

KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT DALAM ANGKA

Tulang Bawang Barat Regency in Figure

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
BPS-STATISTICS OF TULANG BAWANG BARAT REGENCY**

KABUPATEN
TULANG BAWANG BARAT
DALAM ANGKA

Tulang Bawang Barat Regency in Figure

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
BPS-STATISTICS OF TULANG BAWANG BARAT REGENCY**

Kabupaten Tulang Bawang Barat Dalam Angka *Tulang Bawang Barat Regency in Figures* 2022

ISSN : 2654-6795

No. Publikasi/
Publication Number : 18120.2101

Katalog/Catalog : 1102001.1812

Ukuran Buku/Book Size : 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman/
Number of Pages : xxxvi + 248 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat
BPS-Statistics of Tulang Bawang Barat Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat
BPS-Statistics of Tulang Bawang Barat Regency

Desain Kover oleh/Cover Designed by:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Integrated Processing and Statistics Dissemination Section

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Foto Tugu Ratu Nagow Bersanding

Penerbit/Published by:

BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat
BPS-Statistics of Tulang Bawang Barat Regency

Pencetak/Printed by:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi/Graphics by:

BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat
BPS-Statistics of Tulang Bawang Barat Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Sartika Yuliani Siregar, SST, M.Stat

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Sartika Yuliani Siregar, SST, M.Stat

Penyunting/Editors

Andrian Septi Kurniawidi

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Andrian Septi Kurniawidi

Abizar Alghifari

Penata Letak/Layout Designers

Andrian Septi Kurniawidi

Abizar Alghifari

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. BMKG - Stasiun Geofisika Kelas III Lampung Utara/ *BMKG - Geophysical Class III Lampung Utara Station*
6. Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat
7. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat.
8. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat
9. Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat / *Public Health Office of Tulang Bawang Barat*
10. Dinas Perkebunan Kabupaten Tulang Bawang Barat/ *Plantation Office of Tulang Bawang Barat Regency*
11. Dinas Perikanan Kabupaten Tulang Bawang Barat/ *Fishery Office of Tulang Bawang Barat Regency*
12. PT PLN, ULP Pulung Kencana, Tulang Bawang Tengah.
13. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang Barat / *Public Work Services of Tulang Bawang Barat Regency*

PETA WILAYAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
MAP OF TULANG BAWANG BARAT REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF TULANG BAWANG BARAT REGENCY



SARTIKA YULIANI SIREGAR, SST., M.Stat.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Tulang Bawang Barat Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, tetapi diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan

Tirta Makmur , Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Tulang Bawang Barat

Sartika Yuliani Siregar, SST, M.Stat



PREFACE

Tulang Bawang Barat Regency in Figures 2022 is an annual publication published by BPS-Statistics of Tulang Bawang Barat Regency. We realized that this publication has not fully met the expectations of data users, especially decision maker, but is expected to help complete the development plan development in Tulang Bawang Barat District.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all parties who have provided assistance, a big appreciation and gratitude was extended.

Although this publication has been prepared as well as possible, but it is realized there are still shortcomings and errors that occur. To improve this publication, constructive responses and suggestions from users are highly expected

Tirta Makmur , Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Tulang Bawang Barat

Sartika Yuliani Siregar, SST, M.Stat

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	57
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	115
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	161
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	171
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	179
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	193
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	201
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	211
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	215
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	237

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2021</i>	11
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2021</i>	13
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Tulang Bawang Barat, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at Tulang Bawang Barat Station, 2021</i>	14
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2016–2021</i>	27
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tulang Bawang Barat Regency 2021</i>	28

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

- 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, December 2020 dan December 2021 29
- 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, Desember 2020 dan Desember 2021 31
- 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, Desember 2020 dan Desember 2021 33

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

- 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2020–2021
Actual Tulang Bawang Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2020–2021
- 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2020–2021
Actual Tulang Bawang Barat Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2020–2021 36

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

- 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020 dan 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Sex Ratio by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2020 and 2021 49
- 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021
Population by Age Group and Sex, 2021

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, 2021 53
- 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tulang Bawang Barat Regency, 2021 54
- 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021

	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, 2021</i>	56
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	69
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Barat regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	72
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	73
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	76
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020/2021 dan 2021/2022	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	77
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	80
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	81
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	84
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	87
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019–2021	

	<i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tulang Bawang Barat Regency, 2019–2021</i>	90
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020 dan 2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tulang Bawang Barat Regency, 2020 and 2021</i>	95
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tulang Bawang Barat Regency, 2020 and 2021</i>	96
4.2	KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2019–2021</i>	97
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2021</i>	103
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020 dan 2021 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2020 and 2021</i>	105
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama	

	yang Dianut di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Tulang Bawang Barat Regency, 2021</i>	108
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2021</i>	109
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2019–2021</i>	110
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2013–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tulang Bawang Barat Regency, 2013–2021</i>	113
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2013–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tulang Bawang Barat Regency, 2013–2021</i>	114
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/	
	AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ha), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (ha), 2020 and 2021</i>	123
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (kuintal), 2020 dan 2021 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (quintal), 2020 and 2021</i>	127
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di	

	Kabupaten Tulang Bawang Barat (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (ha), 2018–2021</i>	131
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (quintal), 2018–2021</i>	132
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (m ²), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (m²), 2020 and 2021</i>	133
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (kg), 2020 and 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (kg), 2020 and 2021</i>	135
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (m²), 2018–2021</i>	137
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (kg), 2018–2021</i>	138
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (m ²), 2020 and 2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (m²), 2020 and 2021</i>	139
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (tangkai), 2020 and 2021 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (stalks), 2020 and 2021</i>	141
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (m²), 2018–2021</i>	143

5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Tulang Bawang Barat Regency (stalks), 2018–2021</i>	144
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (kuintal), 2020 and 2021 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (kuintal), 2020 and 2021</i>	145
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (quintal), 2018–2021</i>	149
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ha), 2020 dan 2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Barat Regency (ha), 2020 and 2021</i>	150
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Barat Regency (ton), 2020 and 2021</i>	154
5.3	PERIKANAN FISHERY	
5.3.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Tempat Penangkapan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020-2021 <i>Number of Fishery Households by Fishing Grounds in Tulang Bawang Barat Regency, 2020-2021</i>	158
5.3.2	Produksi Perikanan Menurut Tempat Penangkapan di Kabupaten Tulang Bawang Barat (juta rupiah), 2020-2021 <i>Production of Fishery by Fishing Grounds in Tulang Bawang Barat Regency (million rupiah), 2020-2021</i>	159

5.3.3	Nilai Produksi Perikanan Menurut Tempat Penangkapan di Kabupaten Tulang Bawang Barat (juta rupiah), 2020-2021 <i>Production Value of Fishery by Fishing Grounds in Tulang Bawang Barat Regency, 2020-2021</i>	160
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2021</i>	168
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2016–2021</i>	169
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2018–2021</i>	178
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tulang Bawang Barat(km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Tulang Bawang Barat Regency (km), 2019–2021</i>	189
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tulang Bawang Barat(km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Tulang Bawang Barat Regency (km), 2019–2021</i>	190

8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tulang Bawang Barat(km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Tulang Bawang Barat Regency (km), 2019–2021</i>	191
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2018–2021</i>	198
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2021</i>	199
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tulang Bawang Barat Regency, 2020 and 2021</i>	207
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tulang Bawang Barat Regency, 2020 and 2021</i>	208
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020-2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tulang Bawang Barat Regency, 2020-2021</i>	209
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tulang Bawang Barat Regency, 2018–2021</i>	214
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga	

	Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang Barat(miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tulang Bawang Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	227
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang Barat(miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tulang Bawang Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	229
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tulang Bawang Barat Regency, 2017–2021</i>	231
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang Barat (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tulang Bawang Barat Regency (percent), 2017–2021</i>	233
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang Barat (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tulang Bawang Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	235
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang Barat(miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tulang Bawang Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	236
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2017–2021</i>	245
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2017–2021</i>	246
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2017–2021</i>	247
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2017–2021</i>	248

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	8
1.2	Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Tulang Bawang Barat (hari), 2021 <i>Number of rainy days by Months at Tulang Bawang Barat Regency (day), 2021</i>	9
2.1	Persentase Pegawai Negeri Sipil (%) Menurut Jenis Kelamin, 2021 <i>Percentage of Civil Servants by Sex in Tulang Bawang Barat Regency (%), 2021</i>	25
2.2	Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat menurut Jenis Kelamin, 2021 <i>Percentage of Regional House of Representatives's Members by Sex, 2021</i>	26
3.1	Persentase Penduduk menurut Kecamatan(%), 2021 <i>Percentage of Population by Subdistrict(%), 2021</i>	51
3.2	Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan, 2021 <i>Sex ratio by Subdistrict, 2021</i>	52
4.1	Jumlah Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan, 2021/2022 <i>Number of Schools by Subdistrict and Educational Level, 2021/2022 ...</i>	71
4.2	Angka Partisipasi Murni menurut Tingkat Pendidikan, 2021 <i>Net Participation Rate by Education al Level, 2021</i>	72
5.1	Produksi Sayuran di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021 <i>Total Production of vegetables in Tulang Bawang Barat Regency, 2021</i>	28
5.2	Produksi Buah-Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (kuintal), 2019–2021 <i>Production of Annual Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (quintal), 2019–2021</i>	129
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021 <i>Number of Electricity Costumer by Subdistrict in Tulang Bawang Barat regency, 2021</i>	175
7.1	Jumlah restoran di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021 <i>Number of Resaurant in Tulang Bawang Barat, 2021</i>	185

8.1	Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Tulang Bawang Barat (%), 2021 <i>Condition of roads in Tulang Bawang Barat Regency(%), 2021</i>	197
8.2	Tipe Jalan di Kabupaten Tulang Bawang Barat (%), 2021 <i>Type of Surface Road in Tulang Bawang Barat Regency (%), 2021</i>	199
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2021</i>	208
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Tulang Bawang Barat Regency, 2021</i>	209
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Nonmakanan (rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Food and Non-food Commodity Group (rupiahs) in Tulang Bawang Barat Regency, 2020 and 2021</i>	217
10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tulang Bawang Barat Regency, 2021</i>	218
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tulang Bawang Barat Regency, 2021</i>	239
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku 2010 di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016-2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Tulang Bawang Barat Regency, 2016-2021</i>	240

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOI	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021

Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million			
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%			
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%			
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million			
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%			
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—			
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs			

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

BAB

1

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara $6^{\circ} 08'$ Lintang Utara dan $11^{\circ} 15'$ Lintang Selatan dan antara $94^{\circ} 45'$ – $141^{\circ} 05'$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0° .
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between $6^{\circ} 08'$ North latitude and $11^{\circ} 15'$ South latitude, and between $94^{\circ} 45'$ and $141^{\circ} 05'$ East longitude and lies on equator line located at 0° latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah,*

- Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan
- DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
- *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal*

suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

7. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
8. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.

7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. *Method of Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*

ULASAN

Kabupaten Tulang Bawang Barat meliputi areal daratan seluas 1 201,15 km², terletak pada bagian utara Provinsi Lampung, berdekatan dengan Kabupaten Mesuji dan Tulang Bawang. Ibukota Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah Tiyuh Panaragan, Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

Topografi Kabupaten Tulang Bawang Barat berada ini berkisar antara 13 meter sampai 56 meter dari permukaan laut,

Pada umumnya klimatologi Kabupaten Tulang Bawang Barat sama dengan klimatologi Provinsi Lampung, yaitu :

- a. Arus angin Kabupaten Tulang Bawang Barat terletak di bawah garis khatulistiwa 50 Lintang Selatan, beriklim tropis-humid dengan angin laut yang bertiup dari Samudera Indonesia dengan dua arah angin setiap tahunnya, yaitu:
 1. Pada bulan November - Maret, angin bertiup dari arah Barat ke Barat Laut.
 2. Pada bulan Juli - Agustus, angin bertiup dari arah Timur dan Tenggara. Kecepatan angin rata-rata 2,0 m/ det

DESCRIPTION

Tulang Bawang Barat Regency consist of a land area with an area of 1 201,15 km², located in the north part of Lampung Province, adjacent to Mesuji Regency and Tulang Bawang Regency. The Capital Regency of Tulang Bawang Barat is Panaragan Village, Tulang Bawang Tengah Subdistrict.

Topography of Tulang Bawang Barat Regency form, The altitude of this area ranges between 13 meters to 56 meters above sea level, and with a slope

In General Tulang Bawang Barat Regencyis the same as the climate of Lampung province , namely:

- a. *Wind Flow Tulang Bawang Barat Regency is located below the equator 50 South Latitude, tropical climate humid the sea breeze blowing from Indonesia Ocean with two wind direction each year, namely:*
 1. *In the month of November to March, the winds blow from West to North-West direction.*
 2. *In the month of July-August, the wind was blowing from the east and southeast. Average wind speed of 2,0 m/s*

b. Temperatur Pada daerah Tulang Bawang Barat Regency berkisar 27,8^o-30,5^o C

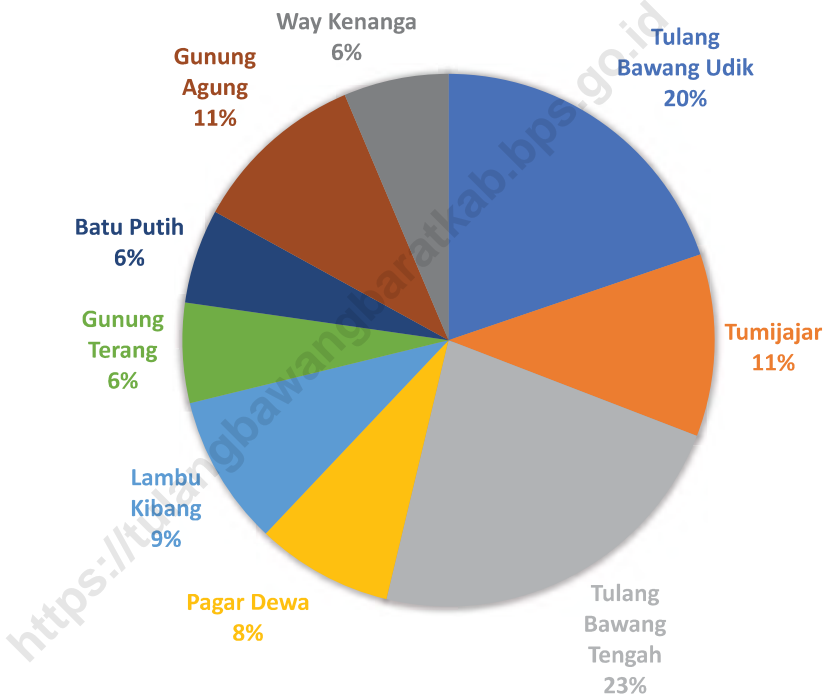
c. Kelembaban Udara Rata-rata kelembaban udara sekitar 73-84% dan akan lebih tinggi pada tempat yang tinggi.

b. Temperature of Tulang Bawang Barat Regency between temperature of 22,6^o-24,9^o C.

c. Air Humidity The average humidity is around 60-82% and it will turn out to be higher in high places.

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go.id>

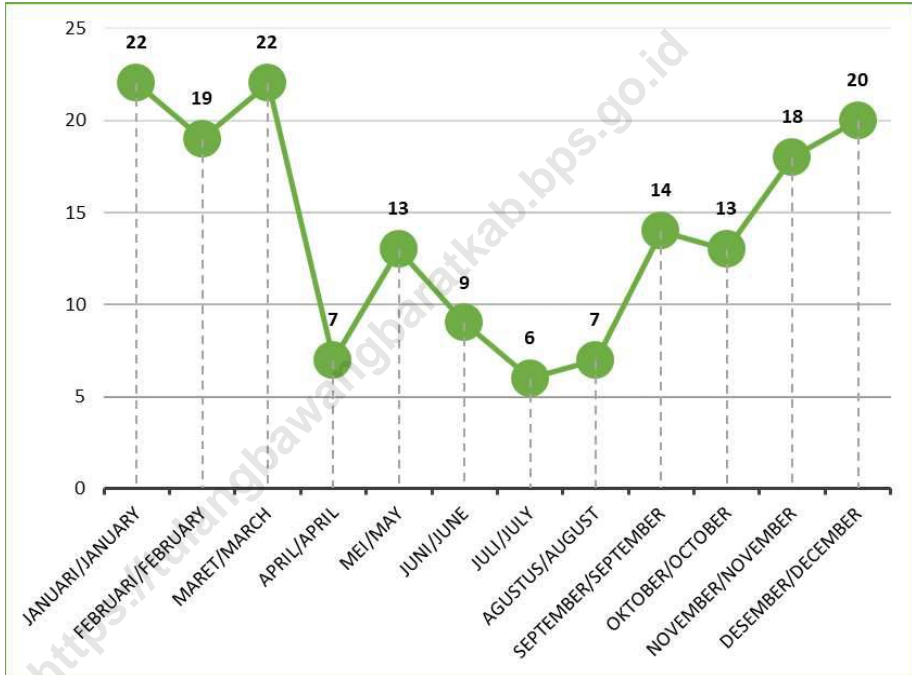
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Gambar
Figures 1.2

Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Tulang Bawang Barat (hari), 2021
Number of rainy days by Months at Tulang Bawang Barat Regency (day), 2021



Sumber/Source: BMKG, Sta. Klim. Kelas IV Pesawaran.

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Tulang Bawang Udik	Karta	237,50
Tumijajar	Dayamurni	133,22
Tulang Bawang Tengah	Panaragan	274,93
Pagar Dewa	Pagar Dewa	99,65
Lambu Kibang	Kibang Budi Jaya	109,82
Gunung Terang	Gunung Terang	72,9
Batu Putih	Margo Mulyo	69,01
Gunung Agung	Tunas Jaya	127,64
Way Kenanga	Balam Jaya	76,48
Tulang Bawang Barat		1 201,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik	19,77	-
Tumijajar	11,09	-
Tulang Bawang Tengah	22,89	-
Pagar Dewa	8,30	-
Lambu Kibang	9,14	-
Gunung Terang	6,07	-
Batu Putih	5,75	-
Gunung Agung	10,63	-
Way Kenanga	6,37	-
Tulang Bawang Barat	100,00	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to the Capital of Regency</i>
(1)	(2)	(3)
Tulang Bawang Udik	17,00	19,00
Tumijajar	35,00	26,00
Tulang Bawang Tengah	13,00	0,00
Pagar Dewa	22,00	30,00
Lambu Kibang	37,00	44,00
Gunung Terang	49,00	55,00
Batu Putih	47,00	65,00
Gunung Agung	68,00	59,00
Way Kenanga	56,00	62,00
Tulang Bawang Barat	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Tulang Bawang Barat, 2021**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Tulang Bawang Barat Station, 2021**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,0	27,8	...	56.0	82.6	100.0
Februari/February	19,4	28,5	...	55.0	81.3	98.0
Maret/March	22,2	29,1	...	56.0	79.5	100.0
April/April	22,2	30,0	...	56.0	78.2	98.0
Mei/May	21,6	30,3	...	58.0	80.2	98.0
Juni/June	21,6	29,7	...	58.0	79.4	100.0
Juli/July	19,8	29,8	...	51.0	75.9	98.0
Agustus/August	22,0	29,6	...	53.0	77.9	100.0
September/September	20,8	29,3	...	56.0	79.8	100.0
Oktober/October	22,0	30,5	...	51.0	75.7	100.0
November/November	18,4	29,2	...	59.0	81.3	100.0
Desember/December	22,6	28,6	...	58.0	83.9	100.0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	Calm	1.3	7.0	1000.4	1004.9	1011.6
Februari/February	Calm	1.4	13.0	999.7	1005.6	1011.6
Maret/March	Calm	0.8	10.0	1000.0	1005.4	1012.1
April/April	Calm	1.2	7.0	999.9	1005.8	1015.9
Mei/May	Calm	1.1	8.0	1000.3	1004.9	1008.8
Juni/June	Calm	1.3	17.0	1001.5	1006.3	1009.9
Juli/July	Calm	1.7	7.0	1001.7	1006.1	1009.8
Agustus/August	Calm	1.8	8.0	1002.3	1006.6	1011.4
September/September	Calm	1.6	7.0	1001.9	1006.0	1010.0
Oktober/October	Calm	1.6	9.0	1000.8	1005.6	1015.2
November/November	Calm	1.0	26.0	999.6	1004.5	1008.6
Desember/December	Calm	1.3	8.0	1002.0	1006.1	1011.0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	282.9	22	20.4
Februari/ <i>February</i>	280.5	19	37.9
Maret/ <i>March</i>	439.3	22	48.1
April/ <i>April</i>	230.2	7	49.5
Mei/ <i>May</i>	138.8	13	50.6
Juni/ <i>June</i>	65.1	9	49.2
Juli/ <i>July</i>	14.3	6	49.0
Agustus/ <i>August</i>	50.8	7	47.1
September/ <i>September</i>	156.8	14	43.4
Oktober/ <i>October</i>	69.6	13	49.2
November/ <i>November</i>	236.6	18	30.0
Desember/ <i>December</i>	351.9	20	35.1

Sumber/*Source*: BMKG – Stasiun Geofisika Kelas III Lampung Utara

BAB

2

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>The members of the Regional Representatives Council (DPRD) elected through general election and sworn in a five year term.</i></p> |
| <p>2. Peraturan daerah adalah Peraturan Perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dengan persetujuan bersama Kepala Daerah (gubernur atau bupati/wali kota). Peraturan Daerah terdiri atas: Peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota. Pengertian peraturan daerah provinsi dapat ditemukan dalam pasal 1 angka 7 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.</p> | <p>2. <i>Local regulation is the legislation that established by Regional House of Representative with Regional Head (governor or regent/mayor)'s approval. Local regulations consists of: Province local regulation and regional/municipality local regulation. Definition of province local regulation can be found in article 1 paragraph 7 of law no 12, 2011 about establishment of legislation.</i></p> |
| <p>3. Kelurahan adalah daerah pemerintahan terendah langsung di bawah kecamatan yang terletak di tingkat paling rendah dan dipimpin oleh seorang lurah. Kelurahan juga merupakan wilayah gabungan dari beberapa RW (Rukun Warga). Desa ialah unit pemerintahan terkecil setingkat dengan Desa. Hak mengatur kelurahan terhadap wilayahnya lebih terbatas jika dibandingkan dengan desa.</p> | <p>3. <i>Village is the area directly below the lowest administrative subdistricts located on the lowest level and led by a headman. The Village is also a combined area of some RW (Rukun Warga). The Village is the smallest administrative unit level with the village. Right to organize village on an area of more limited when compared to the village. In the process, a village can be transformed into a village status.</i></p> |
| <p>4. RW adalah bagian dari wilayah kerja kepala desa / lurah dan</p> | <p>4. <i>RW is part of the working area of the village chief / headman and</i></p> |

merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT (dan atau pemilihan) di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh (pemerintah desa atau kelurahan) Kepala desa atau lurah.

5. RT adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintah dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh (pemerintah desa) kepala desa atau lurah.
6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). APBD ditetapkan dengan peraturan daerah. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.
7. APBD terdiri atas :
 - a. Anggaran pendapatan, terdiri atas :
 1. Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan penerimaan lain-lain.
 2. Bagian dana perimbangan, yang meliputi Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus.
 3. Lain-lain pendapatan yang sah seperti dana hibah atau dana darurat.
 - b. Anggaran belanja, yang digunakan untuk keperluan penyelenggaraan

an institution established through consultation RT (or election) in its working area defined by (village governments or village) The village chief or headman.

5. *RT is an institution established through consultation of local communities in the context of government services and community defined by the (village government) by the village administration.*
6. *Budget (APBD) is the annual financial plan of local government in Indonesia, which was approved by the Regional Representatives Council (DPRD). Budgets are set by local regulations. The fiscal year budget covering a period of one year starting from January 1 to December 31.*
7. *The budget consists of: a. Budget revenues, consisting of: Local Revenue (PAD), which include local taxes, levies, local wealth management results, and other income. 2. Part of equalization funds, which include DBH, General Allocation Fund (DAU) and Special Allocation Fund. 3. Other legitimate income such as grants or emergency fund. b. The budget, which is used for the purposes of implementation of tasks in the local government. c. Financing, which is any admission that need to be*

tugas pemerintah di daerah.
c. Pembiayaan, yaitu setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.

8. Hasil pajak daerah yaitu pungutan daerah menurut peraturan yang ditetapkan oleh daerah untuk pembiayaan rumah tangganya sebagai badan hukum publik.
 9. Hasil retribusi daerah yaitu pungutan yang secara sah menjadi pungutan daerah sebagai pembayaran pemakaian atau karena memperoleh jasa, usaha, atau milik pemerintah daerah bersangkutan.
 10. Dana bagi hasil adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah dengan memperhatikan potensi daerah penghasil berdasarkan angka persentase tertentu untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 11. Dana alokasi umum adalah sejumlah dana yang dialokasikan kepada setiap daerah otonom (provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia setiap tahunnya sebagai dana pembangunan.
 12. Dana alokasi khusus adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai
8. *The results of local taxes are local taxes according to regulations set by the region for the financing of the household as a public legal entity.*
 9. *Results levies are levies that are legitimately be local charges as payment for the use or acquire the services, a business, or local government property concerned.*
 10. *Revenue-sharing is a fund sourced from APBN allocated to the regions with regard to the potential regions at a certain percentage to fund the needs of of the region in the implementation of decentralization.*
 11. *The general allocation fund is the amount of funds allocated to each of the autonomous regions (provinces / subdistricts / cities) in Indonesia each year as development funds.*
 12. *The Special Allocation Fund is a fund sourced from APBN allocated to a particular region with the aim to help fund special activities of regional affairs and in accordance*

kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.

13. Belanja tidak langsung merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.
14. Belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.

with national priorities.

13. *Indirect Shopping represents the budgeted expenditure not directly related to the implementation of programs and activities.*
14. *Direct Shopping is budgeted expenditure directly related to the implementation of programs and activities.*

ULASAN

Kabupaten Tulang Bawang Barat terdiri dari 9 Kecamatan dengan 96 Desa Definitif dan 7 Desa Persiapan

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Tulang Bawang Barat sebanyak 30 orang, dengan 29 orang laki-laki dan 1 orang perempuan.

Total Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2021 yaitu 2935 orang. Jumlah PNS laki-laki sebanyak 1263 orang sedangkan jumlah PNS perempuan sebanyak 1672 orang. Jumlah PNS di Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2021 menurut golongan yaitu golongan I sebanyak 10 orang, golongan II sebanyak 272 orang, golongan III sebanyak 1865 orang, dan golongan IV sebanyak 821 orang.

DESCRIPTION

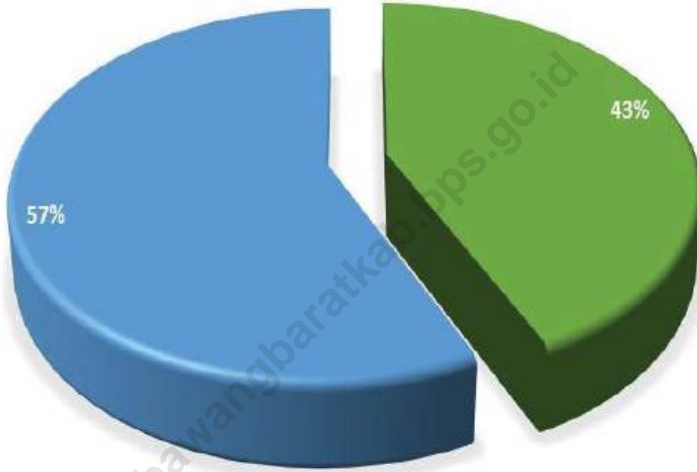
Tulang Bawang Barat Regency consist of 9 Subdistrict and 96 definitif village and 7 preparative village

Regional House of Representative of Tulang Bawang Barat Regency has 30 members, consists of 29 men and 1 women.

Total Civil Servants (PNS) in Tulang Bawang Barat Regency in 2021 is 2935. Number of male civil servants is 1263, while the number of female civil servants is 1672. The number of civil servants in Tulang Bawang Barat Regency in 2021 by groups, namely class I as many as 10 people, class II as many as 272 people, class III as many as 1865 people, and the group IV as many as 821 people.

Gambar 2.1
Figures

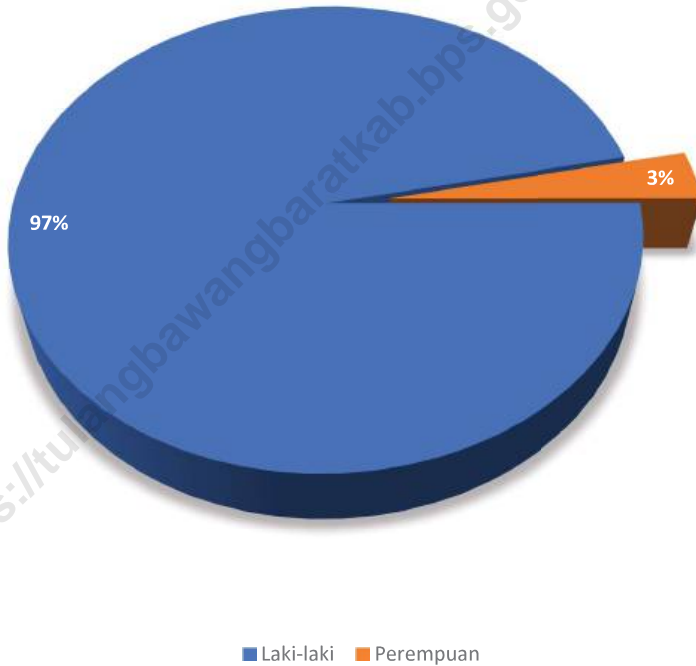
Persentase Pegawai Negeri Sipil (%) Menurut Jenis Kelamin, 2021
Percentage of Civil Servants by Sex in Tulang Bawang Barat Regency (%), 2021



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Gambar 2.2
Figures

Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat menurut Jenis Kelamin, 2021
Percentage of Regional House of Representatives's Members by Sex, 2021



Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016–2021**
Table **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2016–2021**

Kecamatan Subdistrict	2016	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tulang Bawang Udik	9	13	13	13	13
Tumijajar	10	10	10	10	10
Tulang Bawang Tengah	19	21	21	21	21
Pagar Dewa	6	6	6	6	6
Lambu Kibang	10	10	10	10	10
Gunung Terang	10	10	10	10	10
Batu Putih	10	10	10	10	10
Gunung Agung	13	13	13	13	13
Way Kenanga	9	10	10	10	10
Tulang Bawang Barat	96	103	103	103	103

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 Tanggal 5 Februari 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020/Chief Statistician Regulation Number 1/2021, February 5 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2020 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tulang Bawang Barat Regency 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	7	0	7
Partai Demokrat	5	1	6
Partai Nasional Demokrat (NasDem)	5	0	5
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	4	0	4
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	4	0	4
Partai Persatuan Indonesia (Perindo)	1	0	1
Partai Amanat Nasional (PAN)	2	0	2
Partai Kebangkitan Bangsa	1	0	1
Jumlah	29	1	30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, December 2020 dan December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	692	1 262	1 954
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	200	167	367
Struktural/Structural	399	202	601
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	235	160	395
Eselon III/3rd Echelon	130	40	170
Eselon II/2nd Echelon	34	2	36
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 291	1 631	2 922

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Occupation	2021		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	700	1 303	2 003
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	174	144	318
Struktural/Structural	389	225	614
Eselon V/5th Echelon	2	0	2
Eselon IV/4th Echelon	232	183	415
Eselon III/3rd Echelon	120	39	159
Eselon II/2nd Echelon	35	3	38
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1 263	1 672	2 935

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, Desember 2020 dan Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	10	5	15
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	14	6	20
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	182	217	399
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	173	243	416
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	103	272	375
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	809	888	1697
Jumlah/Total	1 291	1 631	2 922

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	9	5	14
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	13	6	19
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	179	211	390
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	164	243	407
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	99	267	366
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	794	893	1 687
Jumlah/Total	1 258	1 625	2 883

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang
Bawang Barat, Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tulang
Bawang Barat Regency, Desember 2020 dan Desember
2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	2	3
3. I/C (Juru)	2	1	3
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	1	4
Golongan I/Range I	6	4	10
5. II/A (Pengatur Muda)	16	6	22
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	34	29	63
7. II/C (Pengatur)	34	114	148
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	20	21	41
Golongan II/Range II	104	170	274
9. III/A (Penata Muda)	167	306	473
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	112	181	293
11. III/C (Penata)	189	306	495
12. III/D (Penata Tingkat I)	292	269	561
Golongan III/Range III	760	1 062	1 822
13. IV/A (Pembina)	177	153	330
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	219	238	457
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	4	28
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	421	395	816
Jumlah/Total	1 291	1 631	2 922

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	2	3
3. I/C (Juru)	2	1	3
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	1	4
Golongan I/Range I	6	4	10
5. II/A (Pengatur Muda)	13	6	19
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	30	29	59
7. II/C (Pengatur)	38	112	150
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	19	25	44
Golongan II/Range II	100	172	272
9. III/A (Penata Muda)	184	347	531
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	117	187	304
11. III/C (Penata)	174	296	470
12. III/D (Penata Tingkat I)	288	272	560
Golongan III/Range III	763	1 102	1 865
13. IV/A (Pembina)	172	163	335
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	216	237	453
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	28	4	32
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	417	404	821
Jumlah/Total	1 258	1 625	2 883

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2020–2021
Actual Tulang Bawang Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2020–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	41 082 112,151	46 490 119,339
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	18 893 601,708	19 873 746,791
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	4 758 653,398	1 650 159,759
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	2 499 398,811	2 630 507,797
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	14 930 458,233	22 335 704,991
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	623 486 362,983	623 027 083,984
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	9 660 322,695	20 584 458,793
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	8 014 509,548	7 489 964,671
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	441 732 032,000	436 265 639,071
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	164 079 498,740	158 687 021,449
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	201 169 400,308	207 016 719,200
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	40 655 130,000	36 179 130,000
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	61 513 503,973	56 844 750,001
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	7 654 659,000	25 608 771,000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	91 346 107,335	88 384 068,200
Jumlah/Total	865 737 875,442	876 533 922,524

Tabel 2.4.2 **Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2020–2021**
Actual Tulang Bawang Barat Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2020–2021

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	173 551 342,176	171 889 729,360
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	-	
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	3 179 928,163	8 075 098,450
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	11 275 122,336	15 510 369,940
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	6 814 800,000	8 662 300,000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	4 792 178,045
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	135 482 671,559	134 849 782,929
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	16 798 820,118	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	764 348 781,311	760 944 686,470
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	330 900 146,338	309 131 516,766
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	178 522 574,401	208 350 150,164
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	254 926 060,572	243 463 019,536
Jumlah/Total	937 900 123,487	923 834 415,830

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat

BAB

3

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT**



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2021.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap seperti tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons.

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010– 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

aliquam erat volutpat. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi. Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 jenis:
 - Kepadatan penduduk kasar (Crude Population Density),
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The population growth rate is the number that show percentage of persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.*
 4. *Population density is the number of inhabitant per square kilometre. The population density is divided into three types:

 - *Crude Population Density shows the large number of people for**

yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.

- Kepadatan fisiologis (Physiological Density), yang menyatakan banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi wilayah lahan yang ditanami (cultivable land).
 - Kepadatan Agraris (Agriculture Density), menunjukkan banyaknya penduduk petani untuk setiap kilometer persegi wilayah cultivable land. Ukuran ini menggambarkan intensitas pertanian dan intensitas tenaga kerja pertanian. Kepadatan penduduk kasar merupakan ukuran persebaran penduduk yang umum digunakan karena selain data dan cara perhitungannya sederhana, ukuran ini sudah distandardisasi dengan luas wilayah.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun
- every square kilometre.*
- *Physiological Density shows number of people for every square kilometre area of planted land (cultivable land).*
 - *Density Agriculture (Agriculture Density), shows the number of resident farmers for every square kilometre area of cultivable land. This illustrates the size of the intensity of farming and farm labor intensity. Crude Population Density is a commonly used measure of population distribution because not only data and calculation methods are simple, but also this measure has been standardized by area.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government*

- berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan. *administrative boundaries.*
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin. 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. 8. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. 9. *Labor force are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi). 10. *Working means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 11. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan. 11. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 12. Pengangguran terdiri dari: a) Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan. b) 12. *Unemployment is composed of: a) Those who do not have a job and looking for work. b) Those who*

Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha. c) Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan. d) Mereka yang sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

did not have jobs and preparing a business. c) Those who did not have jobs and are not looking for a job, because it is impossible to get a job. d) Those who already have a job, but have not started working.

13. Bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
 14. Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah Persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
 15. Tingkat pengangguran adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
 16. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 17. Berusaha dibantu buruh tidak
13. *Non labor force is the working age population (15 years and over) who are still in school, taking care of the household or carry out other activities in addition to private events.*
 14. *The labor force participation rate is the percentage of the labor force to the working age population.*
 15. *The unemployment rate is the percentage of unemployed to the labor force.*
 16. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 17. *Employer assisted by temporary*

tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

18. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

18. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

19. Buruh / karyawan / pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/ karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

19. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

20. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun

20. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid*

di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

with money or goods, and based on daily or contact payment system.

21. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang

21. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

Penduduk Kabupaten Tulang Bawang Barat berdasarkan Sensus Penduduk 2021 sebanyak 287 707 jiwa yang terdiri atas 147 052 jiwa penduduk laki-laki dan 140 655 jiwa penduduk perempuan. Besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2021 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105

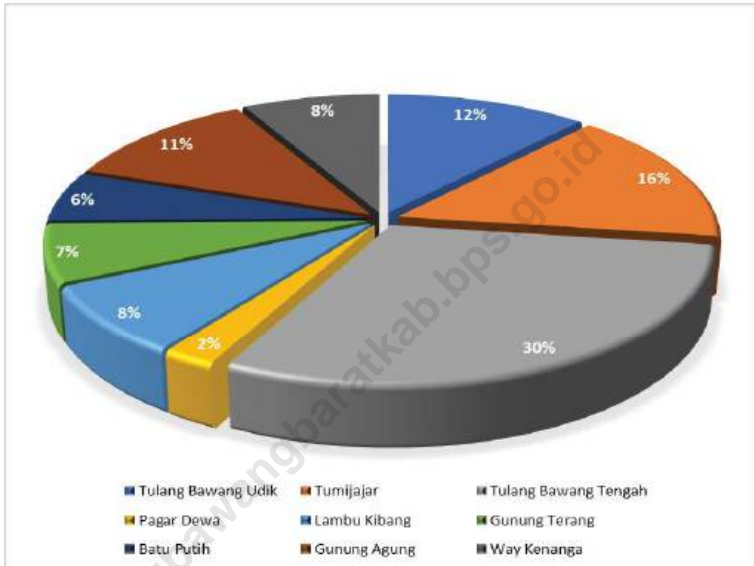
Kepadatan penduduk di Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2021 mencapai 239 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 9 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Tumijajar dengan kepadatan sebesar 337,03 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Pagar Dewa sebesar 68,42 jiwa/km². Kecamatan dengan penduduk terbesar adalah Tulang Bawang Tengah dengan 86 817 Jiwa dan persentase sebesar 30,18% dari keseluruhan jumlah penduduk Kabupaten Tulang Bawang Barat. Pertumbuhan penduduk Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2021 terhadap tahun 2020 adalah sebesar 0,72%.

DESCRIPTION

Tulang Bawang Barat Regency population based Population of Tulang Bawang Barat Regency for end year of 2021 were 287 707 people consisting of 147 052 male and 140 655 female. The magnitude of the sex ratio in 2021 the male population towards the female population are 105.

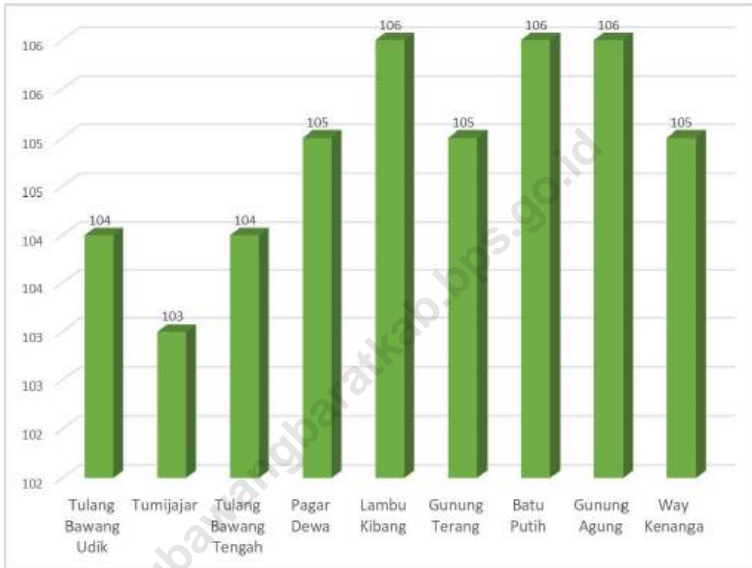
Population density of Tulang Bawang Barat Regency in 2021 reached 239 people/km². Population density in 9 subdistrict are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Tumijajar subdistrict with the number of density are 337,03 people/km² and the lowest in Pagar Dewa subdistrict with 68.42 people/ km². The sub-district with the largest population is also the Tulang Bawang Tengah with 86 817 people and the percentage of 30.18% of the total population of the Tulang Bawang Barat Regency. The population growth of Tulang Bawang Barat Regency in 2021 against 2020 was 0.72% each year.

Gambar 3.1 **Persentase Penduduk menurut Kecamatan(%) ,2021**
Figures 3.1 **Percentage of Population by Subdistrict(%), 2021**



Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2021 (September)

Gambar 3.2 Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan, 2021
Figures 3.2 Sex ratio by Subdistrict, 2021



Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2021 (September)

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020 dan 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Sex Ratio by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2021	
	2020 ¹	2021 ²	2010–2020 ³	2020–2021 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik	33 231	33 410	0,94	0,72
Tumijajar	44 658	44 899	0,88	0,72
Tulang Bawang Tengah	86 351	86 817	1,09	0,72
Pagar Dewa	6 781	6 818	1,21	0,73
Lambu Kibang	23 278	23 404	1,4	0,72
Gunung Terang	19 472	19 577	1,05	0,72
Batu Putih	16 655	16 745	1,72	0,72
Gunung Agung	33 079	33 258	1,5	0,72
Way Kenanga	22 657	22 779	1,82	0,72
Tulang Bawang Barat	286 162	287 707	1,2	0,72

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk (%) Percentage of Total Population (%)		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tulang Bawang Udik	11,61	11,61	139,92	140,67
Tumijajar	15,61	15,61	335,22	337,03
Tulang Bawang Tengah	30,18	30,18	314,08	315,78
Pagar Dewa	2,37	2,37	68,05	68,42
Lambu Kibang	8,13	8,13	211,97	213,11
Gunung Terang	6,80	6,80	267,11	268,55
Batu Putih	5,82	5,82	241,34	242,65
Gunung Agung	11,56	11,56	259,16	260,56
Way Kenanga	7,92	7,92	296,25	297,84
Tulang Bawang Barat	100	100,00	238,24	239,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(10)	(11)
Tulang Bawang Udik	104	104
Tumijajar	103	103
Tulang Bawang Tengah	104	104
Pagar Dewa	105	105
Lambu Kibang	106	106
Gunung Terang	105	105
Batu Putih	106	106
Gunung Agung	106	106
Way Kenanga	106	105
Tulang Bawang Barat	105	105

Catatan/*Note*: ¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The Result of 2020 Population Census (September)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/ June)*

³ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020

(September)/ *The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)*

⁴ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/ *The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)*

⁵ Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019
Province area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019

Sumber/*Source*: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/*BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021
Table Population by Age Group and Sex, 2021

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio		
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	13 367	12 575	25 942
5-9	12 559	12 025	24 584
10-14	11 151	10 496	21 647
15-19	9 306	8 946	18 252
20-24	11 378	11 301	22 679
25-29	12 704	12 509	25 213
30-34	12 459	12 109	24 568
35-39	11 681	11 157	22 838
40-44	10 443	10 306	20 749
45-49	9 568	9 923	19 491
50-54	8 699	8 503	17 202
55-59	7 658	7 056	14 714
60-64	5 820	5 023	10 843
65-69	4 483	3 702	8 185
70-74	2 712	2 339	5 051
75+	3 064	2 685	5 749
Tulang Bawang Barat	147 052	140 655	287 707

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	92 750	58 800	151 550
1. Bekerja/ <i>Working</i>	89 953	56 524	146 477
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 797	2 276	5 073
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	14 812	43 185	57 997
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	7 388	4 616	12 004
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 052	35 360	37 412
3. Lainnya/ <i>Others</i>	5 372	3 209	8 581
Jumlah/<i>Total</i>	107 562	101 985	209 547

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tulang Bawang Barat Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	62 467	557	63 024	99,12
1	40 408	853	41 261	97,93
2	33 228	3 313	36 541	90,93
3	10 374	350	10 724	96,74
Jumlah/Total	146 477	5 073	151 550	96,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	26 403	89 427	70,48
1	19 092	60 353	68,37
2	11 117	47 658	76,67
3	1 385	12 109	88,56
Jumlah/Total	57 997	209 547	72,32

- Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	17 616	10 826	28 442
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	21 860	9 194	31 054
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 743	664	4 407
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	15 671	8 945	24 616
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	22 025	2 759	24 784
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	9 038	24 136	33 174
Jumlah/Total	89 953	56 524	146 477

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB

4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan
1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 2. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education. a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms. b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasa Aliyah, or other equivalent c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 4. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan
 5. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 6. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 7. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas
3. *Hospital is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 4. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 5. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 6. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 7. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the*

kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggaraan pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, dan masyarakat Puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

8. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
9. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

8. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
9. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

10. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 11. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 12. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
10. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material*
 11. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 12. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

13. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
14. Ukuran Kemiskinan a. Persentase penduduk miskin (Head Count Index (HCI-P0)) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK). b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut :
13. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
14. *Poverty Measures a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0. b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider. c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:*

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang beradadi bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $< z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P_0),

jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2).

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor n =the total population if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0),

if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

ULASAN

Dalam bab ini mencakup berbagai informasi yang terangkum dalam sub bab pendidikan, kesehatan, agama, dan sosial lainnya. Dalam lingkup informasi pendidikan disajikan data antara lain; jumlah sekolah, kelas, guru dan murid dari Taman kanak-kanak (TK) sampai Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K).

Pada 2021 tingkat TK, terdapat 183 sekolah. Tingkat SD, terdapat 164 sekolah. Di tingkat SMP terdapat 47 sekolah Untuk tingkat SMA terdapat 18.

Untuk bidang kesehatan, jumlah kelurahan yang memiliki fasilitas Puskesmas sebanyak 16 desa/kelurahan dan 55 desa/kelurahan memiliki fasilitas puskesmas pembantu.

DESCRIPTION

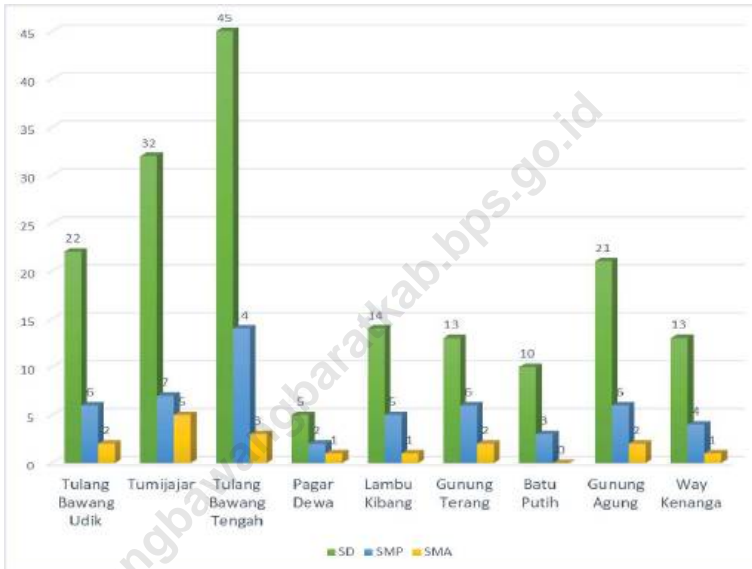
The data presented in this chapter includes a variety of information summarized in the subchapter of education, health, and religion. Within the scope of education, it provides some information such as the number of schools, class-rooms, teachers and students from Kindergarten till the high school.

At 2020 there are 183 Kindergarten schoo. At primary level there are 183 schools. At junior high school level, there are 47 school, At the senior high school level, there are 18 school.

In the health sector, there are 16 villages that have Public Health Center facilities.and 55 villages that have Subsidiary of Public Health Center facilities.

Gambar 4.1
Figures

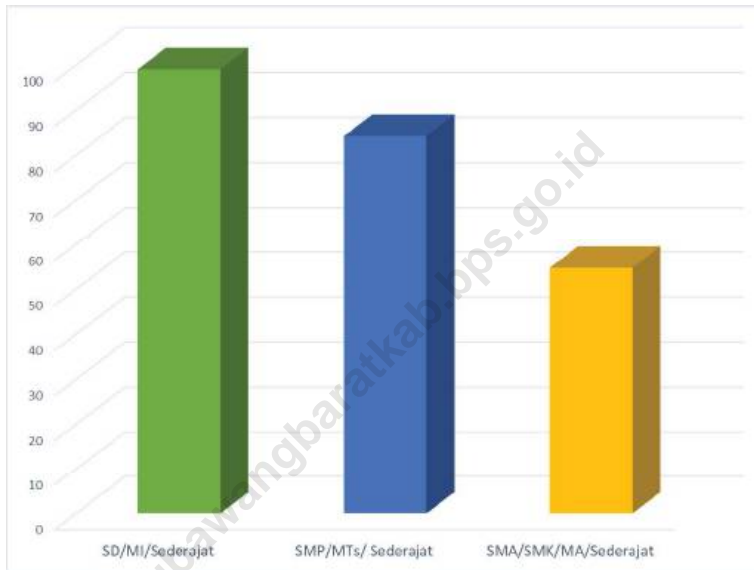
Jumlah Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan, 2021/2022
Number of Schools by Subdistrict and Educational Level, 2021/2022



Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

Angka Partisipasi Murni menurut Tingkat Pendidikan, 2021
Net Participation Rate by Education al Level, 2021



Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	-	-	13	13	13	13
Tumijajar	1	1	14	15	15	16
Tulang Bawang Tengah	-	-	33	34	33	34
Pagar Dewa	-	-	4	4	4	4
Lambu Kibang	-	-	12	13	12	13
Gunung Terang	-	-	8	9	8	9
Batu Putih	-	-	6	6	6	6
Gunung Agung	-	-	16	16	16	16
Way Kenanga	-	-	6	6	6	6
Tulang Bawang Barat	1	1	112	116	113	117

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	-	-	50	50	50	50
Tumijajar	7	6	48	49	55	55
Tulang Bawang Tengah	-	-	139	148	139	148
Pagar Dewa	-	-	16	18	16	18
Lambu Kibang	-	-	36	42	36	42
Gunung Terang	-	-	23	25	23	25
Batu Putih	-	-	12	18	12	18
Gunung Agung	-	-	50	45	50	45
Way Kenanga	-	-	22	25	22	25
Tulang Bawang Barat	7	6	396	420	403	426

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tulang Bawang Udik	-	-	510	480	510	480
Tumijajar	42	40	458	538	500	578
Tulang Bawang Tengah	-	-	1 391	1 456	1 391	1 456
Pagar Dewa	-	-	150	139	150	139
Lambu Kibang	-	-	575	623	575	623
Gunung Terang	-	-	276	293	276	293
Batu Putih	-	-	193	197	193	197
Gunung Agung	-	-	734	688	734	688
Way Kenanga	-	-	216	219	216	219
Tulang Bawang Barat	42	40	4 503	4 633	4 545	4 673

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan
di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019/2020 dan
2020/2021****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul
Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by
Subdistrict in Tulang Bawang Barat regency, 2019/2020 dan
2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	8	9	28	38	409	339
Tumi Jajar	4	4	21	17	210	135
Tulang Bawang Tengah	13	12	57	53	627	555
Pagar Dewa	-	-	-	-	-	-
Lambu Kibang	-	-	-	-	-	-
Gunung Terang	3	1	12	4	212	68
Batu Putih	-	2	-	10	-	121
Gunung Agung	-	1	-	7	-	92
Way Kenanga	1	1	2	6	10	25
Tulang Bawang Barat	29	30	123	135	1 468	1 335

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	22	22	-	-	22	22
Tumijajar	27	27	4	5	31	32
Tulang Bawang Tengah	42	42	3	3	45	45
Pagar Dewa	4	4	1	1	5	5
Lambu Kibang	14	14	-	-	14	14
Gunung Terang	12	12	1	1	13	13
Batu Putih	10	10	-	-	10	10
Gunung Agung	20	20	1	1	21	21
Way Kenanga	13	13	-	-	13	13
Tulang Bawang Barat	164	164	10	11	174	175

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	222	240	-	-	222	240
Tumijajar	313	301	33	41	346	342
Tulang Bawang Tengah	530	515	62	58	592	573
Pagar Dewa	43	40	-	7	43	47
Lambu Kibang	156	153	-	-	156	153
Gunung Terang	118	117	8	7	126	124
Batu Putih	93	92	-	-	93	92
Gunung Agung	227	238	4	9	231	247
Way Kenanga	154	154	-	-	154	154
Tulang Bawang Barat	1 856	1 850	107	122	1 963	1 972

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tulang Bawang Udik	3 208	3 105	-	-	3 208	3 105
Tumijajar	4 128	4 024	547	664	4 675	4 688
Tulang Bawang Tengah	8 297	7 900	959	1 000	9 256	8 900
Pagar Dewa	325	309	115	175	440	484
Lambu Kibang	2 752	2 679	-	-	2 752	2 679
Gunung Terang	1 806	1 764	129	125	1 935	1 889
Batu Putih	1 813	1 753	-	-	1 813	1 753
Gunung Agung	3 942	3 737	129	129	4 071	3 866
Way Kenanga	2 557	2 573	-	-	2 557	2 573
Tulang Bawang Barat	28 828	27 844	1 879	2 093	30 707	29 937

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	-	-	-	-	-	-
Tumi Jajar	2	2	12	12	182	182
Tulang Bawang Tengah	7	7	106	106	1408	1408
Pagar Dewa	1	1	14	14	174	174
Lambu Kibang	1	1	15	15	200	200
Gunung Terang	1	1	20	20	156	156
Batu Putih	3	3	16	16	370	370
Gunung Agung	1	1	4	4	47	47
Way Kenanga	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	16	16	187	187	2537	2537

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	5	5	-	1	5	6
Tumijajar	4	4	2	3	6	7
Tulang Bawang Tengah	7	7	5	7	12	14
Pagar Dewa	2	2	-	-	2	2
Lambu Kibang	4	4	1	1	5	5
Gunung Terang	3	3	3	3	6	6
Batu Putih	2	2	1	1	3	3
Gunung Agung	4	4	3	2	7	6
Way Kenanga	2	2	2	2	4	4
Tulang Bawang Barat	33	33	17	20	50	53

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	107	103	-	7	107	110
Tumijajar	137	138	26	27	163	165
Tulang Bawang Tengah	194	199	53	82	247	281
Pagar Dewa	24	22	-	-	24	22
Lambu Kibang	60	66	11	9	71	75
Gunung Terang	33	35	22	19	55	54
Batu Putih	23	21	6	6	29	27
Gunung Agung	72	80	16	13	88	93
Way Kenanga	34	35	17	17	51	52
Tulang Bawang Barat	684	699	151	180	835	879

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tulang Bawang Udik	1 285	1 327	-	47	1 285	1 374
Tumijajar	2 018	2 066	217	290	2 235	2 356
Tulang Bawang Tengah	3 064	3 174	701	790	3 765	3 964
Pagar Dewa	136	129	-	-	136	129
Lambu Kibang	940	979	84	104	1 024	1 083
Gunung Terang	415	402	255	244	670	646
Batu Putih	369	378	95	85	464	463
Gunung Agung	1 305	1 398	163	145	1 468	1 543
Way Kenanga	546	582	190	213	736	795
Tulang Bawang Barat	10 078	10 435	1 705	1 918	11 783	12 353

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019/2020 dan 2020/2021****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	2	2	24	24	75	75
Tumi Jajar	4	4	37	37	414	414
Tulang Bawang Tengah	7	7	80	80	1204	1204
Pagar Dewa	-	-	-	-	-	-
Lambu Kibang	2	2	15	15	53	53
Gunung Terang	1	1	21	21	92	92
Batu Putih	3	3	9	9	272	272
Gunung Agung	2	2	27	27	435	435
Way Kenanga	1	1	10	10	264	264
Tulang Bawang Barat	22	22	223	223	2809	2809

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.7
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	2	2	-	-	2	2
Tumijajar	4	4	1	1	5	5
Tulang Bawang Tengah	3	3	-	-	3	3
Pagar Dewa	1	1	-	-	1	1
Lambu Kibang	1	1	-	-	1	1
Gunung Terang	2	2	-	-	2	2
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	1	1	1	1	2	2
Way Kenanga	1	1	-	-	1	1
Tulang Bawang Barat	15	15	2	2	17	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	46	47	-	-	46	47
Tumijajar	118	110	11	8	129	118
Tulang Bawang Tengah	101	97	-	-	101	97
Pagar Dewa	30	29	-	-	30	29
Lambu Kibang	12	10	-	-	12	10
Gunung Terang	28	22	-	-	28	22
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	20	18	11	10	31	28
Way Kenanga	13	11	-	-	13	11
Tulang Bawang Barat	368	344	22	18	390	362

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tulang Bawang Udik	543	484	-	-	543	484
Tumijajar	1 763	1 760	83	93	1 846	1 853
Tulang Bawang Tengah	1 321	1 254	-	-	1 321	1 254
Pagar Dewa	329	382	-	-	329	382
Lambu Kibang	40	38	-	-	40	38
Gunung Terang	335	367	-	-	335	367
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	281	296	81	76	362	372
Way Kenanga	65	72	-	-	65	72
Tulang Bawang Barat	4 677	4 653	164	169	4 841	4 822

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	-	-	-	-	-	-
Tumijajar	-	-	5	6	5	6
Tulang Bawang Tengah	1	1	4	4	5	5
Pagar Dewa	-	-	-	-	-	-
Lambu Kibang	-	-	1	1	1	1
Gunung Terang	-	-	2	2	2	2
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	1	1	1	1	2	2
Way Kenanga	1	1	1	1	2	2
Tulang Bawang Barat	3	3	14	15	17	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	-	-	-	-	-	-
Tumijajar	-	-	84	99	84	99
Tulang Bawang Tengah	79	74	53	41	132	115
Pagar Dewa	-	-	-	-	-	-
Lambu Kibang	-	-	16	12	16	12
Gunung Terang	-	-	11	11	11	11
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	26	35	15	15	41	50
Way Kenanga	24	26	10	8	34	34
Tulang Bawang Barat	129	135	189	186	318	321

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tulang Bawang Udik	-	-	-	-	-	-
Tumijajar	-	-	1 079	1 658	1 079	1 658
Tulang Bawang Tengah	1 362	1 847	303	300	1 665	2 147
Pagar Dewa	-	-	-	-	-	-
Lambu Kibang	-	-	118	166	118	166
Gunung Terang	-	-	88	63	88	63
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	561	595	312	335	873	930
Way Kenanga	291	285	120	118	411	403
Tulang Bawang Barat	2 214	2 727	2 020	2 640	4 234	5 367

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2021/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2021

Tabel 4.1.9
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	-	-	1	1	1	1
Tumi Jajar	-	-	2	2	2	2
Tulang Bawang Tengah	1	1	4	3	5	4
Pagar Dewa	-	-	-	-	-	-
Lambu Kibang	1	1	-	-	1	1
Gunung Terang	-	-	1	1	1	1
Batu Putih	-	-	1	1	1	1
Gunung Agung	-	-	1	1	1	1
Way Kenanga	-	-	-	1	-	1
Tulang Bawang Barat	2	2	10	10	12	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	-	-	24	14	24	14
Tumi Jajar	-	-	30	42	30	42
Tulang Bawang Tengah	22	37	60	47	82	84
Pagar Dewa	-	-	-	-	-	-
Lambu Kibang	38	42	-	-	37	42
Gunung Terang	-	-	10	11	10	11
Batu Putih	-	-	16	12	16	12
Gunung Agung	-	-	16	16	16	16
Way Kenanga	-	-	-	11	-	11
Tulang Bawang Barat	60	79	156	153	215	232

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
Tulang Bawang Udik	-	-	112	62	112	62
Tumi Jajar	-	-	241	183	241	183
Tulang Bawang Tengah	255	257	365	273	620	530
Pagar Dewa	-	-	-	-	-	-
Lambu Kibang	409	448	-	-	409	448
Gunung Terang	-	-	70	63	70	63
Batu Putih	-	-	93	89	93	89
Gunung Agung	-	-	83	87	83	87
Way Kenanga	-	-	-	92	-	92
Tulang Bawang Barat	664	705	964	849	1 628	1 554

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tulang Bawang Barat Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Tulang Bawang Udik	13	13	13
Tumijajar	10	10	10
Tulang Bawang Tengah	20	20	20
Pagar Dewa	5	5	5
Lambu Kibang	10	10	10
Gunung Terang	8	8	8
Batu Putih	10	10	10
Gunung Agung	13	13	13
Way Kenanga	10	10	10
Tulang Bawang Barat	99	99	99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	7	7	7
Tumijajar	6	6	6
Tulang Bawang Tengah	10	10	8
Pagar Dewa	2	2	2
Lambu Kibang	7	7	7
Gunung Terang	6	6	5
Batu Putih	6	6	1
Gunung Agung	7	7	7
Way Kenanga	6	6	6
Tulang Bawang Barat	57	57	49

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Tulang Bawang Udik	3	3	3
Tumijajar	5	5	5
Tulang Bawang Tengah	6	7	4
Pagar Dewa	1	1	1
Lambu Kibang	3	3	3
Gunung Terang	2	2	2
Batu Putih	2	2	–
Gunung Agung	4	3	4
Way Kenanga	1	1	2
Tulang Bawang Barat	27	27	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	1	–	1
Tumijajar	4	2	4
Tulang Bawang Tengah	3	3	1
Pagar Dewa	–	–	–
Lambu Kibang	1	1	1
Gunung Terang	1	1	1
Batu Putih	1	1	1
Gunung Agung	3	2	3
Way Kenanga	2	2	2
Tulang Bawang Barat	16	12	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Tulang Bawang Udik	–	–	–
Tumijajar	–	–	–
Tulang Bawang Tengah	–	–	–
Pagar Dewa	1	1	–
Lambu Kibang	–	–	–
Gunung Terang	–	–	–
Batu Putih	–	–	–
Gunung Agung	1	1	1
Way Kenanga	–	–	–
Tulang Bawang Barat	2	2	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020 dan 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tulang Bawang Barat Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	99.02	99,07	109.95	108,37
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	84.71	84,24	101.74	100,21
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	53.86	54,78	64.37	71,85

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020 dan 2021**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tulang Bawang Barat Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur Age Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100	100
20–24	100	100
25–29	100	100
30–34	100	100
35–39	98,26	100
40–44	100	100
45–49	98,80	100
50+	94,99	87,10
Jumlah/Total	98,41	96,25
15–24	100	100
15–44	99,73	100
15+	98,41	96,25
45+	96,00	90,35

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019–2021**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Tulang Bawang Udik	–	–	–
Tumijajar	1	1	1
Tulang Bawang Tengah	2	2	2
Pagar Dewa	–	–	–
Lambu Kibang	–	–	–
Gunung Terang	–	–	–
Batu Putih	–	–	–
Gunung Agung	–	–	–
Way Kenanga	–	–	–
Tulang Bawang Barat	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	–	–	–
Tumijajar	–	–	–
Tulang Bawang Tengah	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	–
Lambu Kibang	–	–	–
Gunung Terang	–	–	–
Batu Putih	–	–	–
Gunung Agung	–	–	–
Way Kenanga	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Tulang Bawang Udik	3	3	3
Tumijajar	2	2	2
Tulang Bawang Tengah	4	5	4
Pagar Dewa	–	–	–
Lambu Kibang	2	2	2
Gunung Terang	–	1	1
Batu Putih	–	–	–
Gunung Agung	–	–	–
Way Kenanga	1	1	1
Tulang Bawang Barat	12	14	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	2	2	2
Tumijajar	2	2	2
Tulang Bawang Tengah	3	3	3
Pagar Dewa	1	1	1
Lambu Kibang	2	2	2
Gunung Terang	1	1	1
Batu Putih	1	1	1
Gunung Agung	2	2	2
Way Kenanga	2	2	2
Tulang Bawang Barat	16	16	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Tulang Bawang Udik	7	7	9
Tumijajar	8	9	9
Tulang Bawang Tengah	11	12	6
Pagar Dewa	4	4	4
Lambu Kibang	5	5	4
Gunung Terang	7	7	5
Batu Putih	3	3	–
Gunung Agung	7	7	5
Way Kenanga	3	3	1
Tulang Bawang Barat	55	57	43

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Tulang Bawang Udik	1	1	1
Tumijajar	4	4	5
Tulang Bawang Tengah	5	8	8
Pagar Dewa	–	–	–
Lambu Kibang	1	1	1
Gunung Terang	1	1	1
Batu Putih	–	1	–
Gunung Agung	1	1	2
Way Kenanga	1	2	–
Tulang Bawang Barat	14	19	18

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021**
*Number of Health Human Resources by Subdistrict in Tulang
Bawang Barat Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tulang Bawang Udik	6	0	21	60	4
Tumijajar	9	1	55	64	7
Tulang Bawang Tengah	24	3	78	138	14
Pagar Dewa	2	0	6	21	1
Lambu Kibang	4	0	18	43	4
Gunung Terang	3	0	16	17	2
Batu Putih	1	0	10	17	1
Gunung Agung	5	0	22	39	3
Way Kenanga	4	0	14	44	3
Tulang Bawang Barat	58	4	240	443	39

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tulang Bawang Udik	2	3	4	6
Tumijajar	5	3	4	6
Tulang Bawang Tengah	7	9	8	10
Pagar Dewa	2	2	1	1
Lambu Kibang	3	2	5	3
Gunung Terang	0	2	2	1
Batu Putih	1	1	0	1
Gunung Agung	2	2	1	2
Way Kenanga	2	3	4	2
Tulang Bawang Barat	24	27	29	32

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat / Public Health Office of Tulang Bawang Barat

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020 dan 2021

Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik	-	-	-	-
Tumijajar	1	1	-	-
Tulang Bawang Tengah	1	1	-	-
Pagar Dewa	-	-	-	-
Lambu Kibang	-	-	-	-
Gunung Terang	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-
Gunung Agung	-	-	-	-
Way Kenanga	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	2	2	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tulang Bawang Udik	1	1	2	2
Tumijajar	1	1	2	2
Tulang Bawang Tengah	2	2	3	3
Pagar Dewa	1	1	1	1
Lambu Kibang	1	1	2	2
Gunung Terang	1	1	1	1
Batu Putih	-	-	1	1
Gunung Agung	1	1	2	2
Way Kenanga	1	1	2	2
Tulang Bawang Barat	9	9	16	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	3	3	30	34
Tumijajar	2	2	29	29
Tulang Bawang Tengah	2	4	55	59
Pagar Dewa	-	0	9	9
Lambu Kibang	1	1	15	15
Gunung Terang	-	0	16	12
Batu Putih	-	0	11	12
Gunung Agung	-	0	20	20
Way Kenanga	1	2	12	11
Tulang Bawang Barat	9	12	197	201

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/*Registered Public Health Center*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat / *Public Health Office of Tulang Bawang Barat*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Tulang Bawang Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik
Tumijajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat

Catatan/Note: ¹data yang tersedia merupakan data registrasi yang dimiliki oleh Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang Barat

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang Barat/ Ministry of Religion of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021**
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Tulang
Bawang Barat Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	47	73	3	5	1	0
Tumijajar	57	96	13	6	3	1
Tulang Bawang Tengah	81	211	16	12	7	0
Pagar Dewa	6	17	1	0	2	0
Lambu Kibang	28	75	3	3	1	0
Gunung Terang	38	135	6	2	4	2
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	28	111	7	5	1	1
Way Kenanga	27	92	5	3	5	0
Tulang Bawang Barat	312	810	54	36	24	4

Catatan/Note: ¹ data Kecamatan Batu putih masih dalam kecamatan Gunung Terang

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang Barat/ Ministry of Religion of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Tulang Bawang Udik	2	–	–
Tumijajar	1	–	–
Tulang Bawang Tengah	1	–	–
Pagar Dewa	–	–	1
Lambu Kibang	–	–	–
Gunung Terang	–	–	–
Batu Putih	–	–	–
Gunung Agung	–	–	–
Way Kenanga	2	–	–
Tulang Bawang Barat	6	–	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	–	–	–
Tumijajar	–	–	–
Tulang Bawang Tengah	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	–
Lambu Kibang	–	–	–
Gunung Terang	–	–	–
Batu Putih	–	–	–
Gunung Agung	–	–	–
Way Kenanga	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Tulang Bawang Udik	–	–	–
Tumijajar	–	–	–
Tulang Bawang Tengah	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	–
Lambu Kibang	–	–	–
Gunung Terang	–	–	–
Batu Putih	–	–	–
Gunung Agung	–	–	–
Way Kenanga	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occured during the last one year before the enumeration years

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2013–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tulang Bawang Barat Regency, 2013–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013
2014
2015
2016	370 332	21,77	8,11
2018	384 933	21,93	8,10
2019	391 096	21,14	7,75
2020	432 693	20,29	7,39
2021	447 327	23,03	8,32

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2013–2021**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tulang Bawang Barat Regency, 2013–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013
2014
2015
2016	1,08	0,21
2018	1,08	0,22
2019	0,77	0,13
2020	0,93	0,18
2021	0,68	0,12

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

BAB

5

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
***AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY***



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
 2. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 3. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian
1. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
 2. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
 3. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

tanaman seperti daun, batang , buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

4. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 5. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 6. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe
4. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 5. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 6. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach,*

besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

melon, watermelon, and blewah.

7. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.

7. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Luas panen cabai besar di Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2021 adalah 119 hektar dengan produksi 13,836 ton.

The chili harvest area in Tulang Bawang Barat regency in 2020 is 152 hectares with a production of 13,836 tons.

Luas panen cabai rawit di Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2021 adalah 54 hektar dengan produksi 5,172 ton.

The harvested area for Cayenne Pepper in Tulang Bawang Barat regency in 2021 is 54 hectares with a production of 5,172 ton.

Luas Panen tomat di Kabupaten Tulang Bawang Barat Pada Tahun 2021 Sebesar 20 hektar dengan produksi sebesar 848 Kuintal.

Tomato Harvest Area in Tulang Bawang Barat regency in 2021, of 20 hectare with production of 848 Kuintal.

Gambar
Figures 5.1

Produksi Sayuran di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021
Total Production of vegetables in Tulang Bawang Barat Regency, 2021

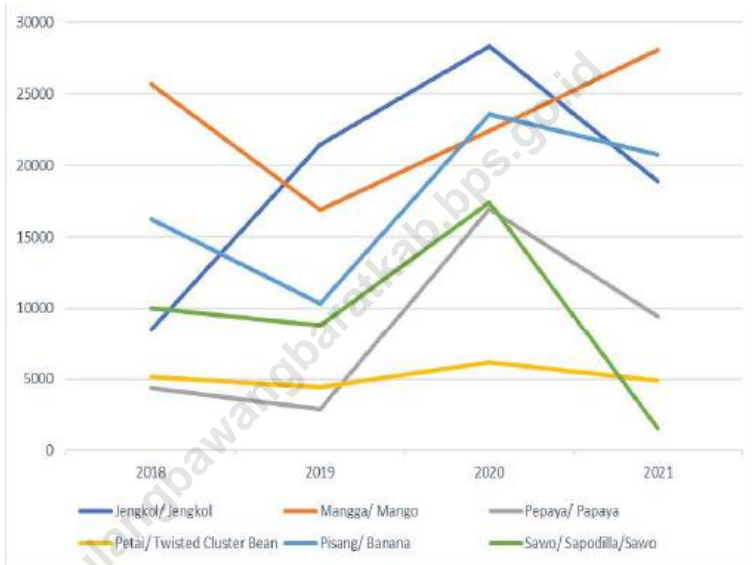


Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Buah-Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (kuintal), 2019–2021
Production of Annual Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (quintal), 2019–2021



Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ha), 2020 dan 2021**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik	-	0	11	2
Tumi Jajar	-	2	76	29
Tulang Bawang Tengah	4	-	33	45
Pagar Dewa	-	-	11	8
Lambu Kibang	-	-	6	14
Gunung Terang	-	-	10	6
Batu Putih	-	-	2	4
Gunung Agung	-	-	1	2
Way Kenanga	-	-	2	9
Tulang Bawang Barat	4	2	152	119

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tulang Bawang Udik	-	-	-	-
Tumi Jajar	-	4	-	-
Tulang Bawang Tengah	20	12	-	-
Pagar Dewa	10	8	-	-
Lambu Kibang	5	10	-	-
Gunung Terang	9	6	-	-
Batu Putih	4	5	-	-
Gunung Agung	1	3	-	-
Way Kenanga	10	6	-	-
Tulang Bawang Barat	59	54	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	-	-	-	-
Tumi Jajar	-	-	-	-
Tulang Bawang Tengah	-	-	12	-
Pagar Dewa	-	-	3	5
Lambu Kibang	-	-	5	7
Gunung Terang	-	-	-	1
Batu Putih	-	-	-	-
Gunung Agung	-	-	0	6
Way Kenanga	-	-	1	1
Tulang Bawang Barat	-	-	21	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Petsai/Sawi Chinese Cabbage		Bayam Spinach	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tulang Bawang Udik	-	-	-	-	12	3
Tumi Jajar	-	-	-	-	24	24
Tulang Bawang Tengah	-	-	6	21	19	9
Pagar Dewa	-	-	-	-	43	21
Lambu Kibang	-	-	-	-	27	39
Gunung Terang	-	-	-	-	-	7
Batu Putih	-	-	-	-	3	-
Gunung Agung	-	-	1	-	16	12
Way Kenanga	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	7	21	144	114

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (kuintal), 2020 dan 2021
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik	-	47	547	164
Tumi Jajar	-	216	7 290	2 520
Tulang Bawang Tengah	40	-	3 070	4 676
Pagar Dewa	-	-	1 151	837
Lambu Kibang	-	-	577	3 251
Gunung Terang	-	-	265	245
Batu Putih	-	-	220	336
Gunung Agung	-	-	10	170
Way Kenanga	-	-	81	1 637
Tulang Bawang Barat	40	263	13 211	13 836

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tulang Bawang Udik	-	-	-	-
Tumi Jajar	-	360	-	-
Tulang Bawang Tengah	1 900	1 013	-	-
Pagar Dewa	1 264	809	-	-
Lambu Kibang	134	1 177	-	-
Gunung Terang	195	240	-	-
Batu Putih	460	178	-	-
Gunung Agung	10	370	-	-
Way Kenanga	186	1 025	-	-
Tulang Bawang Barat	4 149	5 172	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	-	-	-	-
Tumi Jajar	-	-	-	-
Tulang Bawang Tengah	-	-	3 015	-
Pagar Dewa	-	-	451	543
Lambu Kibang	-	-	149	241
Gunung Terang	-	-	-	47
Batu Putih	-	-	-	-
Gunung Agung	-	-	63	10
Way Kenanga	-	-	20	7
Tulang Bawang Barat	-	-	3 698	848

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Petsai/Sawi Chinese Cabbage		Bayam Spinach	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tulang Bawang Udik	-	-	-	-	92	60
Tumi Jajar	-	-	-	-	1 440	1 440
Tulang Bawang Tengah	-	-	670	777	1 446	315
Pagar Dewa	-	-	-	-	2 137	1 234
Lambu Kibang	-	-	-	-	852	712
Gunung Terang	-	-	-	-	-	204
Batu Putih	-	-	-	-	30	-
Gunung Agung	-	-	20	-	23	410
Way Kenanga	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	690	777	6 020	4 375

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ Scallion	-	-	8	24
Bawang Merah/ Shallots	-	-	4	2
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	117	119	144	114
Buncis/ string bean	-	-	-	-
Cabai Besar/ Chili/Big chili	123	96	152	119
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	59	38	59	54
Jamur/ Mushrooms	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Beans	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	120	106	120	102
Kangkung/ Water Spinach	118	89	105	104
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	46	52	68	57
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage	-	-	7	21
Terung/ Eggplant	105	90	110	107
Tomat/ Tomato	10	22	21	20
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Buah–buahan/Fruits:				
Blewah/ Blewah	2	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	-	2
Semangka/ Watermelon	119	65	138	33
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (kuintal), 2018–2021
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ Scallion	-	-	630	1 955
Bawang Merah/ Shallots	-	-	40	263
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	4 362	4 934	6 020	4 375
Buncis/ string bean	-	-	-	-
Cabai Besar/ Chili/Big chili	7 756	6 801	13 211	13 836
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	4 245	2 459	4 149	5 172
Jamur/ Mushrooms	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Beans	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	11 002	7 783	8 848	11 435
Kangkung/ Water Spinach	10 388	5 932	7 226	5 949
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	5 518	6 359	6 662	6 308
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage	-	-	690	777
Terung/ Eggplant	10 383	6 838	10 981	8 598
Tomat/ Tomato	1 344	2 576	3 698	848
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Buah–buahan/Fruits:				
Blewah/ Blewah	20	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	-	600
Semangka/ Watermelon	22 476	7 702	31 880	3 946
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik	255	470	345	245
Tumi Jajar	150	-	100	-
Tulang Bawang Tengah	55 500	30 300	18 700	12 000
Pagar Dewa	-	-	-	-
Lambu Kibang	-	-	-	-
Gunung Terang	-	1 000	-	600
Batu Putih	-	-	-	-
Gunung Agung	-	18	-	-
Way Kenanga	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	55 905	31 788	19 145	12 845

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tulang Bawang Udik	710	758	588	507
Tumi Jajar	110	-	100	-
Tulang Bawang Tengah	26 000	25 700	35 000	24 000
Pagar Dewa	-	-	-	-
Lambu Kibang	-	-	-	-
Gunung Terang	-	2 500	-	500
Batu Putih	-	-	-	-
Gunung Agung	-	-	-	-
Way Kenanga	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	26 820	28 958	35 688	25 007

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (kg), 2020 and 2021
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (kg), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik	163	380	284	490
Tumi Jajar	300	-	610	-
Tulang Bawang Tengah	34 600	141 900	10 162	20 800
Pagar Dewa	-	-	-	-
Lambu Kibang	-	-	-	-
Gunung Terang	-	1 000	-	800
Batu Putih	-	-	-	-
Gunung Agung	-	22	-	-
Way Kenanga	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	35 063	143 302	11 056	22 090

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(10)	(11)
Tulang Bawang Udik	578	378	562	507
Tumi Jajar	231	-	280	-
Tulang Bawang Tengah	22 250	102 100	21 920	54 400
Pagar Dewa	-	-	-	-
Lambu Kibang	-	-	-	-
Gunung Terang	-	4 000	-	1 200
Batu Putih	-	-	-	-
Gunung Agung	-	-	-	-
Way Kenanga	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	23 059	106 478	22 762	56 107

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Tulang Bawang Barat (m²), 2018–2021**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Tulang Bawang Barat Regency (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Dlingo/Dringo/ Calamus</i>	245	1 450	403	-
<i>Jahe/ Ginger</i>	15 640	28 610	55 905	31 788
<i>Kapulaga/ Java Cardamom</i>	-	1 200	200	-
<i>Keji Beling/ Verbenaceae</i>	100	605	45	-
<i>Kencur/ East Indian Galangal</i>	3 500	20 640	26 820	28 958
<i>Kunyit/ Turmeric</i>	3 155	10 445	35 688	25 007
<i>Laos/Lengkuas/ Galanga</i>	1 325	10 100	19 145	12 845
<i>Lempuyang/ Zingiber Aromaticum</i>	300	500	344	21
<i>Lidah Buaya/ Aloevera</i>	150	516	145	-
<i>Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa</i>	55	-	720	-
<i>Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry</i>	75	-	580	-
<i>Sambiloto/ King of Bitter</i>	25	300	30	-
<i>Temuireng/ Black Turmeric</i>	240	361	262	-
<i>Temukunci/ Chinese Keys</i>	700	1 300	625	-
<i>Temulawak/ Java Turmeric</i>	660	1 545	640	413

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (kg), 2018–2021**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (kg), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Dlingo/Dringo/ Calamus</i>	71	1 063	946	-
<i>Jahe/ Ginger</i>	35 603	65 553	35 063	143 302
<i>Kapulaga/ Java Cardamom</i>	-	488	89	-
<i>Keji Beling/ Verbenaceae</i>	34	235	23	-
<i>Kencur/ East Indian Galangal</i>	1 930	34 836	23 059	106 478
<i>Kunyit/ Turmeric</i>	3 028	27 302	22 762	56 107
<i>Laos/Lengkuas/ Galanga</i>	1 429	28 650	11 056	22 090
<i>Lempuyang/ Zingiber Aromaticum</i>	450	519	1 150	13
<i>Lidah Buaya/ Aloevera</i>	275	640	95	-
<i>Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa</i>	660	-	9 149	-
<i>Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry</i>	275	-	258	-
<i>Sambiloto/ King of Bitter</i>	38	195	64	-
<i>Temuireng/ Black Turmeric</i>	360	349	917	-
<i>Temukunci/ Chinese Keys</i>	620	1 383	1 812	-
<i>Temulawak/ Java Turmeric</i>	1 170	2 631	1 702	463

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (m²), 2020 and 2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik	-	-	-	-
Tumi Jajar	-	-	-	-
Tulang Bawang Tengah	-	-	-	-
Pagar Dewa	-	-	-	-
Lambu Kibang	-	-	-	-
Gunung Terang	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-
Gunung Agung	-	-	-	-
Way Kenanga	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tulang Bawang Udik	-	-	-	-
Tumi Jajar	-	-	-	-
Tulang Bawang Tengah	-	-	-	-
Pagar Dewa	-	-	-	-
Lambu Kibang	-	-	-	-
Gunung Terang	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-
Gunung Agung	-	-	-	-
Way Kenanga	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (tangkai), 2020 and 2021
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (stalks), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik	-	-	-	-
Tumi Jajar	-	-	-	-
Tulang Bawang Tengah	-	-	-	-
Pagar Dewa	-	-	-	-
Lambu Kibang	-	-	-	-
Gunung Terang	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-
Gunung Agung	-	-	-	-
Way Kenanga	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tulang Bawang Udik	-	-	-	-
Tumi Jajar	-	-	-	-
Tulang Bawang Tengah	-	-	-	-
Pagar Dewa	-	-	-	-
Lambu Kibang	-	-	-	-
Gunung Terang	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-
Gunung Agung	-	-	-	-
Way Kenanga	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Tulang Bawang Barat (m²), 2018–2021**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Tulang Bawang Barat Regency (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	...	-	-	-
Aglaonema/ Chinese evergreens	...	-	-	-
Anggrek/ Orchid	...	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	...	-	-	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	...	-	-	-
Anyelir/ Carnation	...	-	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	...	-	-	-
Cordyline/ Cordyline	...	-	-	-
Diffenbachia/ Dumb canes	...	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	...	-	-	-
Euphorbia/ Spurges	...	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	...	-	-	-
Herbras/ Gerbera	...	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	...	-	-	-
Mawar/ Rose	...	-	-	-
Melati/ Jasmine	...	-	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	...	-	-	-
Pakis/ Fern	...	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (tangkai), 2018–2021**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Tulang Bawang Barat Regency (stalks), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	...	-	-	-
Aglaonema/ Chinese evergreens	...	-	-	-
Anggrek/ Orchid	...	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	...	-	-	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	...	-	-	-
Anyelir/ Carnation	...	-	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	...	-	-	-
Cordyline/ Cordyline	...	-	-	-
Diffenbachia/ Dumb canes	...	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	...	-	-	-
Euphorbia/ Spurges	...	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	...	-	-	-
Herbras/ Gerbera	...	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	...	-	-	-
Mawar/ Rose	...	-	-	-
Melati/ Jasmine	...	-	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	...	-	-	-
Pakis/ Fern	...	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (kuintal), 2020 and 2021
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (kuintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik	80	230	8	-
Tumi Jajar	13	10	-	-
Tulang Bawang Tengah	3 058	18 298	430	-
Pagar Dewa	2 178	1 020	-	-
Lambu Kibang	12 672	3 172	97	88
Gunung Terang	-	140	-	-
Batu Putih	-	-	-	-
Gunung Agung	-	-	-	-
Way Kenanga	4 401	5 200	-	18
Tulang Bawang Barat	22 402	28 070	535	106

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tulang Bawang Udik	-	-	966	2 960
Tumi Jajar	-	-	157	129
Tulang Bawang Tengah	-	730	4 062	156
Pagar Dewa	-	-	2 377	1 605
Lambu Kibang	48	4	1 732	976
Gunung Terang	-	250	42	785
Batu Putih	-	-	320	270
Gunung Agung	-	-	631	75
Way Kenanga	1 718	1 360	13 256	13 768
Tulang Bawang Barat	1 766	2 344	23 542	20 724

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	621	1 182	-	-
Tumi Jajar	151	93	-	-
Tulang Bawang Tengah	13 353	5 800	-	-
Pagar Dewa	780	672	-	-
Lambu Kibang	1 203	857	36	12
Gunung Terang	24	120	-	-
Batu Putih	200	15	-	-
Gunung Agung	-	-	-	-
Way Kenanga	614	710	-	-
Tulang Bawang Barat	16 946	9 449	36	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/ Avocado		Nangka/Cempedak/ Jackfruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	108	-	1 471	1 164
Tumi Jajar	31	36	115	148
Tulang Bawang Tengah	739	478	36 070	24 000
Pagar Dewa	80	78	1 713	1 442
Lambu Kibang	2 040	1 670	1 686	2 054
Gunung Terang	-	310	617	680
Batu Putih	-	-	345	148
Gunung Agung	63	15	65	112
Way Kenanga	3 889	4 678	10 038	16 272
Tulang Bawang Barat	6 950	7 265	52 120	46 020

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat
(kuintal), 2018–2021**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Tulang Bawang Barat Regency (quintal), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	1 552	6 305	6 950	7 265
Anggur/ <i>Grape</i>	5	5	-	155
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	848	2 490	1 636	1 629
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	-	-	11	3
Durian/ <i>Durian</i>	226	355	535	106
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	2 010	3 428	5 479	6 596
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	2 804	3 104	4 100	5 367
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	8 461	21 459	28 304	18 871
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	20	84	376	-
Jeruk Siam/Kepron/ <i>Orange/Tangerine</i>	303	897	1 766	2 344
Mangga/ <i>Mango</i>	25 716	16 917	22 402	28 070
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	-	-	-
Markisa/Konyal/ <i>Passion fruit</i>	-	-	-	-
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	1 264	2 025	1 168	2 150
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	51 336	72 434	52 120	46 020
Nenas/ <i>Pineapple</i>	495	277	543	860
Pepaya/ <i>Papaya</i>	4 353	2 915	16 946	9 449
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	5 107	4 405	6 195	4 865
Pisang/ <i>Banana</i>	16 259	10 351	23 542	20 724
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	40 600	10 716	2 043	9 623
Salak/ <i>Snakefruit</i>	131	74	36	12
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	10 039	8 791	17 418	1 572
Sirsak/ <i>Soursop</i>	444	393	797	2 221
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	2 293	2 815	3 666	3 524

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ha), 2020 dan 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Barat Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik	572	556	49	37
Tumi Jajar	35	358	17	0
Tulang Bawang Tengah	510	440	35	11
Pagar Dewa	383	275	19	55
Lambu Kibang	653	367	35	40
Gunung Terang	625	619	40	47
Batu Putih	232	235	14	38
Gunung Agung	410	417	41	42
Way Kenanga	712	738	42	59
Tulang Bawang Barat	4 132	4 005	292	329

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tulang Bawang Udik	5 735	4 265	4	3
Tumi Jajar	1 190	1 170	5	0
Tulang Bawang Tengah	4 410	4 214	10	4
Pagar Dewa	1 262	3 339	63	0
Lambu Kibang	4 354	4 273	6	0
Gunung Terang	5 605	5 155	5	3
Batu Putih	2 680	2 491	2	0
Gunung Agung	3 605	3 605	5	0
Way Kenanga	4 285	4 162	9	0
Tulang Bawang Barat	33 126	32 674	109	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	2	5	75	253
Tumi Jajar	3	2	-	0
Tulang Bawang Tengah	18	4	76	76
Pagar Dewa	48	4	25	0
Lambu Kibang	81	0	-	0
Gunung Terang	4	1	-	0
Batu Putih	18	0	-	0
Gunung Agung	1	1	41	20
Way Kenanga	1	1	-	30
Tulang Bawang Barat	176	18	217	379

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tulang Bawang Udik	-	-	3	1
Tumi Jajar	-	-	1,5	0
Tulang Bawang Tengah	-	-	3	3
Pagar Dewa	-	-	-	0
Lambu Kibang	-	-	-	0
Gunung Terang	-	-	1	0
Batu Putih	-	-	2	0
Gunung Agung	-	-	-	0
Way Kenanga	-	-	-	0
Tulang Bawang Barat	-	-	10,5	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Tulang Bawang Barat/ Plantation Office of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ton), 2020 dan 2021
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Barat Regency (ton), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik	522	600	36	28
Tumi Jajar	71	170	22	0
Tulang Bawang Tengah	483	260	31	9
Pagar Dewa	200	209	24	45
Lambu Kibang	435	294	34	32
Gunung Terang	690	640	32	28
Batu Putih	195	195	7	33
Gunung Agung	592	592	37	36
Way Kenanga	1 008	1 008	36	57
Tulang Bawang Barat	4 196	3 968	259	268

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tulang Bawang Udik	3 445	3 410	6	1
Tumi Jajar	841	880	1	0
Tulang Bawang Tengah	3 978	2 861	5	3
Pagar Dewa	1 215	3 085	1	0
Lambu Kibang	3 196	3 175	5	0
Gunung Terang	3 251	636	3	1,7
Batu Putih	1 595	1 480	2	0
Gunung Agung	3 502	3 450	1	0
Way Kenanga	3 082	3 082	7	0
Tulang Bawang Barat	24 105	22 059	31	5,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	0,75	1	405	0
Tumi Jajar	0,75	0	-	0
Tulang Bawang Tengah	0,75	1	280	0
Pagar Dewa	0,38	1	109	0
Lambu Kibang	0,75	0	-	0
Gunung Terang	0,38	1	-	0
Batu Putih	0,75	0	-	0
Gunung Agung	0,75	1	218	0
Way Kenanga	1	1	110	153
Tulang Bawang Barat	6,26	6	1122	153

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tulang Bawang Udik	-	-	3,5	2
Tumi Jajar	-	-	1,1	0
Tulang Bawang Tengah	-	-	3,7	3
Pagar Dewa	-	-	-	0
Lambu Kibang	-	-	-	0
Gunung Terang	-	-	1,36	0
Batu Putih	-	-	3,5	0
Gunung Agung	-	-	-	0
Way Kenanga	-	-	-	0
Tulang Bawang Barat	-	-	13,16	5

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Perkebunan Kabupaten Tulang Bawang Barat/ *Plantation Office of Tulang Bawang Barat Regency*

**5.3 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.3.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Tempat Penangkapan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020-2021
Number of Fishery Households by Fishing Grounds in Tulang Bawang Barat Regency, 2020-2021

Tempat Penangkapan Fishing Grounds	2020	2021
(1)	(2)	(3)
A. Penangkapan	2 212	2 212
1. Laut	-	-
2. Perairan Umum Daratan (PUD)	1 106	1 106
Sungai	774	774
Rawa	332	332
Waduk	-	-
B. Budidaya	2 322	2 335
1. Laut	-	-
2. Tambak	-	-
3. Kolam	2 192	2 204
4. Minapadi	14	14
5. Keramba Jaring Apung	32	33
6. Keramba Bambu	84	84
C. Pengolahan	-	-
Tulang Bawang Barat	4 534	4 547

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Tulang Bawang Barat/ Fishery Office of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel
Table 5.3.2**Produksi Perikanan Menurut Tempat Penangkapan di
Kabupaten Tulang Bawang Barat (juta rupiah), 2020-2021**
**Production of Fishery by Fishing Grounds in Tulang Bawang
Barat Regency (million rupiah), 2020-2021**

Tempat Penangkapan Fishing Grounds	2020	2021
(1)	(2)	(3)
A. Penangkapan	624,2	624,2
1. Laut	-	-
2. Perairan Umum Daratan (PUD)	624,2	624,2
Sungai	437,0	437,0
Rawa	187,2	187,2
Waduk	-	-
B. Budidaya	4 691,93	4 832,69
1. Laut	-	-
2. Tambak	-	-
3. Kolam	4 349,1	4 479,57
4. Minapadi	8,0	8,24
5. Keramba Jaring Apung	332,61	342,59
6. Keramba Bambu	2,22	2,29
C. Pengolahan	-	-
Tulang Bawang Barat	5 316,13	5 456,89

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Tulang Bawang Barat/ Fishery Office of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel
Table 5.3.3

**Nilai Produksi Perikanan Menurut Tempat Penangkapan
di Kabupaten Tulang Bawang Barat (juta rupiah), 2020-
2021**
*Production Value of Fishery by Fishing Grounds in Tulang
Bawang Barat Regency, 2020-2021*

Tempat Penangkapan <i>Fishing Grounds</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
A. Penangkapan	16 069,24	16 854,48
1. Laut	-	-
2. Perairan Umum Daratan (PUD)	16 069,23	16 854,48
Sungai	11 248,46	11 798,13
Rawa	4 820,77	5 056,34
Waduk	-	-
B. Budidaya	75 712,42	77 983,85
1. Laut	-	-
2. Tambak	-	-
3. Kolam	70 421,73	72 534,44
4. Minapadi	208,00	214,24
5. Keramba Jaring Apung	44,55	45,85
6. Keramba Bambu	5 038,47	5 189,28
C. Pengolahan	-	-
Tulang Bawang Barat	91 781,64	94 838,33

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Tulang Bawang Barat/ Fishery Office of Tulang Bawang Barat Regency

BAB

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 2. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 3. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
1. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 2. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 3. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

5. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
5. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Banyaknya pelanggan listrik di Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2020 yaitu 63 579. Pelanggan listrik terbanyak berada di kecamatan Tulang Bawang Tengah sebanyak 23 467.

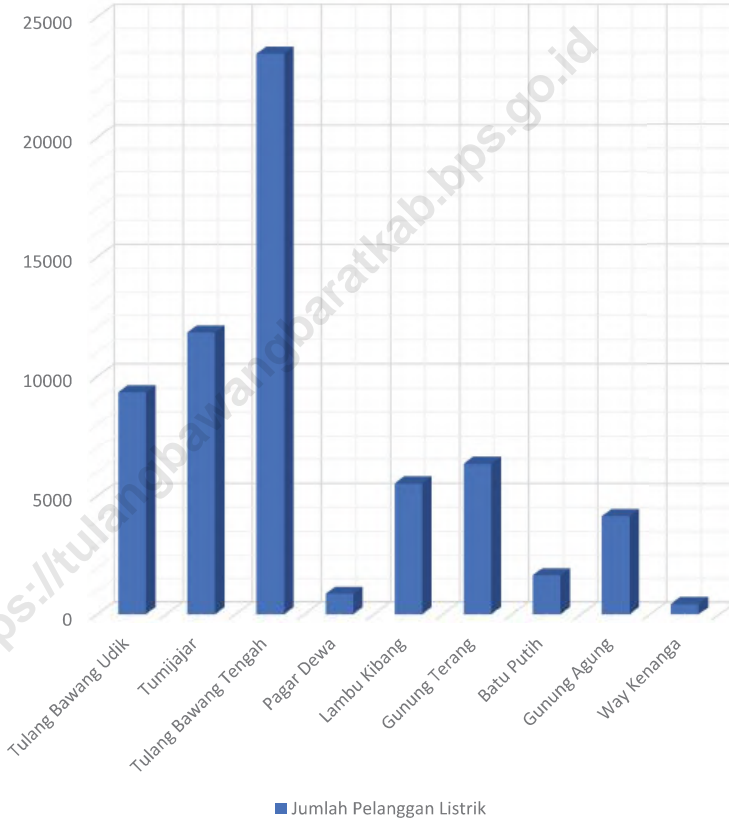
DESCRIPTION

The number of electricity customers in Tulang Bawang Barat Regency in 2020 was 63 579. Most electricity customers were in Tulang Bawang Tengah district, with 23 467.

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go.id>

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020
Number of Electricity Customer by Subdistrict in Tulang Bawang Barat regency , 2020



Sumber/Source: PT PLN, ULP Pulung Kencana, Tulang Bawang Tengah.

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tulang Bawang Udik
Tumijajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN, ULP Pulung Kencana, Tulang Bawang Tengah.

Tabel
Table 6.2

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016–2021**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tulang
Bawang Barat Regency, 2016–2021**

Kecamatan Subdistrict	2016	2018	2019	2020¹	2021²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tulang Bawang Udik	9 339	...
Tumijajar	11 800	...
Tulang Bawang Tengah	23 467	...
Pagar Dewa	883	...
Lambu Kibang	5 506	...
Gunung Terang	6 320	...
Batu Putih	1 669	...
Gunung Agung	4 155	...
Way Kenanga	440	...
Tulang Bawang Barat	66 694	70 974	74 767	63 579	...

1 Data pelanggan tahun 2016–2020 merupakan total semua pelanggan yang terdaftar dalam Gardu Induk, termasuk pelanggan dari Kabupaten Lain

2 Data pelanggan sudah dipisahkan per alamat dan khusus wilayah Tulang Bawang Barat

Sumber/Source: PT PLN, ULP Pulung Kencana, Tulang Bawang Tengah.

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go.id>

BAB

7

**PARIWISATA
TOURISM**



<https://tulangbawangbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Definisi wisatawan mancanegara sesuai dengan rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.
2. wisatawan (tourist) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit dua puluh empat jam, akan tetapi tidak lebih dari dua belas (12) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain :berlibur, rekreasi dan olahraga bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan
3. Pelancong (Excursionist) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari dua puluh empat jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passenger yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

TECHNICAL NOTES

1. *The definition used for visitor corresponds to the UNWTO recommendation, i.e. any person travelling to a place/country other than that of his/her usual environment for less than 12 (twelve) months and whose main purpose of trip is other than the exercise of an activity remunerated from within the place/country visited.*
2. *Tourist is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but no more than 12 (twelve) months in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purpose of: holiday, leisure, and recreation business and professional, visiting friends and relatives, health and religion, other.*
3. *Same day visitor (excursionist) is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in place visited (including cruise passenger, i.e any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country*

4. Usaha Akomodasi adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.
 5. Hotel berbintang adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
 6. Hotel non bintang adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).
4. *Accommodation establishment is an establishment which uses a building especially prepared to any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities against payment.*
 5. *Star hotel is an establishment which uses a building or part of building especially prepared to any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities against payment, and it has fulfilled the requirements as a star hotel which has been stated by the Regional Tourism Agency. The special characteristic of hotel is having restaurant under hotel management.*
 6. *Non Star hotel is an establishment which uses a building or part of building especially prepared to any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities against payment, and it has not fulfilled the requirements as a star hotel, but it has fulfilled as a non star hotel issued by Regional Tourism Agency*

ULASAN

BAB ini membahas tentang pariwisata di Kabupaten Tulang Bawang Barat

DESCRIPTION

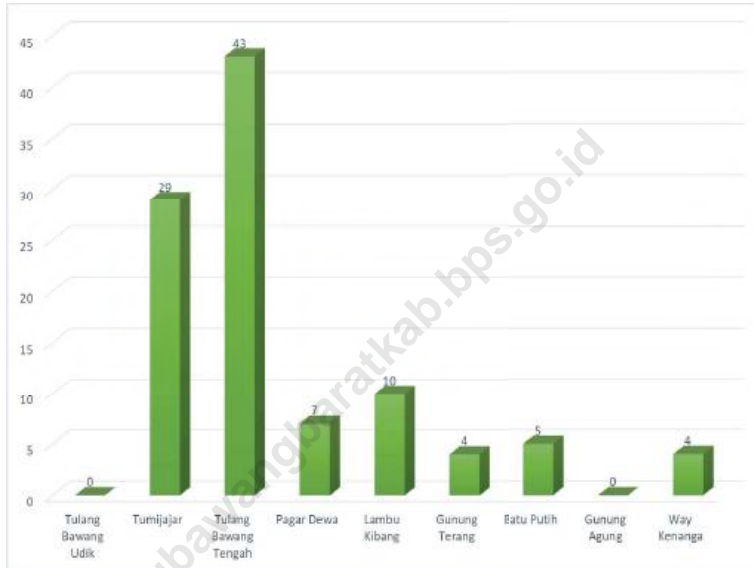
This chapter is about tourism in Tulang Bawang Barat regency

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go.id>

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah restoran di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021
Number of Resaurant in Tulang Bawang Barat, 2021



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018–2021**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Tulang Bawang
Barat Regency, 2018–2021**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik	0	0	0	0
Tumijajar	2	21	29	29
Tulang Bawang Tengah	6	36	38	43
Pagar Dewa	9	9	9	7
Lambu Kibang	2	1	4	10
Gunung Terang	1	2	2	4
Batu Putih	0	4	6	5
Gunung Agung	0	4	4	0
Way Kenanga	2	10	14	4
Tulang Bawang Barat	22	87	106	102

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

BAB

8

**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan / atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

2. Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan ke dalam jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota, dan jalan desa.

Jalan nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.

Jalan provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

Jalan kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk dalam jalan nasional dan jalan

1. *Road is a land transport infrastructure covering all parts of the road, including complementary buildings and equipment intended for traffic, which is at ground level, above ground, below ground and / or water, as well as on the surface of the water, except railways, road trucks, and street wires.*

2. *Public roads are grouped according to their status in the national roads, provincial roads, subdistrict roads, municipality streets and village roads.*

National roads are arterial roads and collector roads in the primary road network system that connects the provincial capital, and the national strategic roads, and toll roads.

Provincial road is a collector road in the primary network system that connects the provincial capital with the capital subdistrict / town, or across the capital subdistrict /Municipality and provincial strategic roads.

Regency roads are local roads in the system of primary road network that are not included in the national roads and provincial

yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

Jalan kota adalah jalan umum dalam sistem jaringan sekunder yang menghubungkan antar pusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antara persil, serta menghubungkan antar pusat permukiman yang berada di dalam kota.

Jalan desa merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan antar permukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

3. Menurut berat kendaraan yang lewat, jalan raya terdiri atas :

Kelas I

Kelas jalan ini mencakup semua jalan utama dan dimaksudkan untuk dapat melayani lalu lintas cepat dan berat. Dalam komposisi lalu lintasnya tak terdapat kendaraan lambat dan kendaraan tak bermotor. Jalan raya dalam kelas ini merupakan jalan-jalan raya yang berjalur banyak dengan

roads, which connects the capital of the subdistrict with the capital subdistrict, between subsubdistrict capital, the subdistrict capital to the center of local activities, between center of local activities, as well as public roads in the road network system of secondary in the subdistrict, and the subdistrict strategic.

Municipality road is a public road in the secondary network system that connects between center of service in the Municipality, linking the center with the parcel service, connecting between the parcels, as well as connecting between center of settlements within the Municipality.

Village road is a public road that connects the area and / or between settlements inside the village, as well as the environment.

3. According to vehicle weight, the highway consists of:

Class I

This class covers all the main roads and are intended to serve the fast and heavy traffic. In the composition there is no vehicle traffic is slow and non-motorized vehicles. The highway in this class is the highways that multilane with pavement construction of which type is best in terms of high levels of

konstruksi perkerasan dari jenis yang terbaik dalam arti tingginya tingkatan pelayanan terhadap lalu lintas.

Kelas II

Kelas jalan ini mencakup semua jalan-jalan sekunder. Dalam komposisi lalu lintasnya terdapat lalu lintas lambat. Kelas jalan ini, selanjutnya berdasarkan komposisi dan sifat lalu lintasnya, dibagi dalam tiga kelas, yaitu : IIA, IIB dan IIC.

Kelas IIA

Kelas IIA adalah jalan-jalan raya sekuder dua jalur atau lebih dengan konstruksi permukaan jalan dari jenis aspal beton (hot mix) atau yang setaraf, di mana dalam komposisi lalu lintasnya terdapat kendaraan lambat tapi, tanpa kendaraan yang tak bermotor. Untuk lalu lintas lambat, harus disediakan jalur tersendiri.

Kelas IIB

Kelas IIB adalah jalan-jalan raya sekunder dua jalur dengan konstruksi permukaan jalan dari penetrasi berganda atau yang setaraf di mana dalam komposisi lalu lintasnya terdapat kendaraan lambat, tapi tanpa kendaraan yang tak bermotor.

Kelas IIC

Kelas IIC adalah jalan-jalan raya sekunder dua jalur dengan konstruksi permukaan jalan dari jenis penetrasi tunggal di mana dalam komposisi lalu lintasnya

service to traffic.

Class II

This road class includes all secondary roads. In the composition of the traffic lalu there is slow traffic. Kelas this path, then based on the composition and nature of traffic, divided into three classes, namely: IIA, IIB and IIC.

Class IIA

Class IIA is highways sekuder two lanes or more with konstruksi road surface of this type of asphalt concrete (hot mix) or a comparable, where in the composition of the traffic vehicles are slow but, without a vehicle without a vehicle that is not motorized. To slow traffic, a separate path must be provided.

Class IIB

Class IIB is secondary highways with two lanes of the road surface construction or comparable double penetration where the composition of traffic are slower vehicles, but without which no motorized vehicles.

Class IIC

Class IIC is secondary roads with two-lane road surface construction of the type in which a single penetration in the composition of traffic are slower vehicles of

terdapat kendaraan lambat dari kendaraan tak bermotor

Kelas III

Kelas jalan ini mencakup semua jalan-jalan penghubung dan merupakan konstruksi jalan berjalur tunggal atau dua. Konstruksi permukaan jalan yang paling tinggi adalah pelaburan dengan aspal.

4. Kodepos adalah serangkaian angka dan/atau huruf yang ditambahkan pada alamat surat untuk mempermudah proses pemilahan surat.
5. Paket pos adalah layanan hemat untuk pengiriman barang-barang berharga dalam cakupan nasional maupun internasional.
6. Paket pos kilat khusus adalah layanan produk unggulan pengiriman barang dengan waktu tempuh lebih cepat dalam jaringan nasional terbatas.
7. Paket pos kilat adalah layanan pengiriman barang dengan waktu tempuh cepat dalam jaringan yang lebih luas.
8. Paket pos biasa adalah layanan pengiriman barang dengan tarif paling ekonomis.
9. Paket pos jumbo adalah layanan domestik untuk barang kiriman dengan berat 50 kg hingga 150 kg.
10. Surat pos adalah layanan pengiriman pesan dan barang secara impresif untuk semua lapisan masyarakat.

nonmotorized vehicles.

Class III

This road class includes all connecting roads and the construction of a single or two-lane roads. Construction highest road surface is resurfacing with asphalt.

4. *ZIP is a series of numbers and / or letters are added to the mailing address to facilitate the process of sorting the mail.*
5. *Package post is effective services for the delivery of valuables in the national and international coverage.*
6. *Package express post special is the service delivery of superior products with faster travel time on the national network is limited.*
7. *Packages express postis the service delivery with faster travel time within the wider network.*
8. *Package ordinary post is standard mail delivery service at the most economical rates.*
9. *Package post jumbo is domestic service for shipments weighing 50 kg up to 150 kg.*
10. *Postal mail is a messaging service and goods is impressive for all levels of society*

ULASAN

Total panjang jalan kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2021 adalah 1779,861 km, Kondisi jalan di Kabupaten Tulang Bawang Barat rinciannya 453,758 KM baik, 631,706 Km rusak sedang, 230,567 Km Rusak, dan 463,830 km rusak berat.

DESCRIPTION

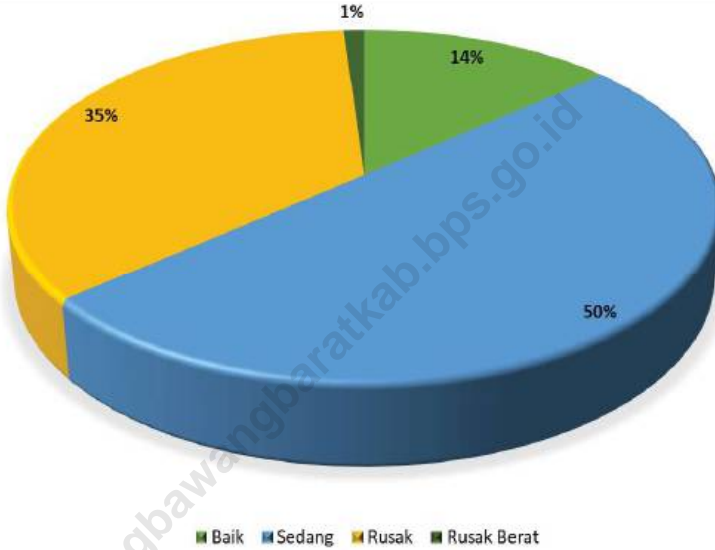
Total length of the regency road 2021 in Tulang Bawang Barat regency is 1779,86 km with details of condition 453,758 Km good, 631,706 moderate, 230,567 damage and 463,830 severely damage.

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go.id>

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go.id>

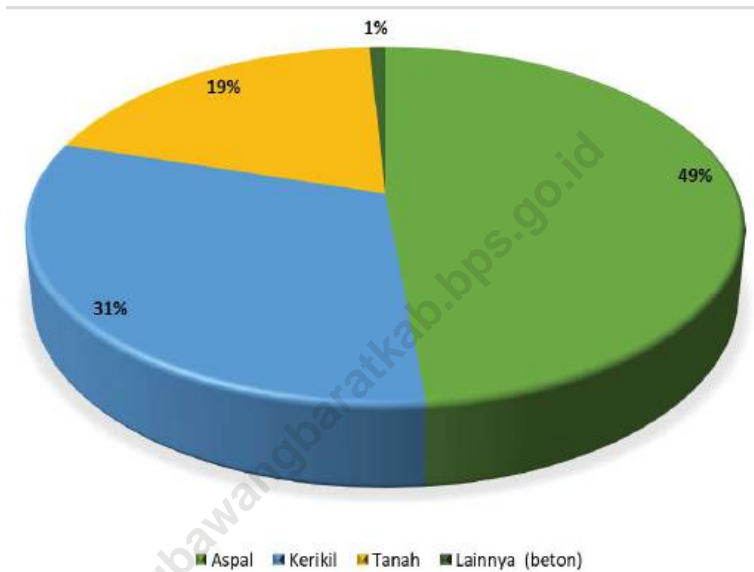
Gambar 8.1
Figures

Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Tulang Bawang Barat (%), 2021
Condition of roads in Tulang Bawang Barat Regency(%),
2021



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang Barat / Public Work Services of Tulang Bawang Barat Regency

Gambar 8.2 Tipe Jalan di Kabupaten Tulang Bawang Barat (%), 2021
Figures 8.2 Type of Surface Road in Tulang Bawang Barat Regency (%), 2021



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang Barat / Public Work Services of Tulang Bawang Barat Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tulang Bawang Barat(km), 2019–2021
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Tulang Bawang Barat Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	-	-	-
Provinsi/Province	137,264	137,264	137,264
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 779,861	1 779,861	1 779,861
Jumlah/Total	1 917,125	1 917,125	1 917,125

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang Barat / Public Work Services of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tulang Bawang Barat(km), 2019–2021
Table 8.1.2 Length of Roads by Type of Road Surface in Tulang Bawang Barat Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	612,940	753,722	862,98
Kerikil/Gravel	517,275	610,796	556,767
Tanah/Soil	646,306	402,763	345,176
Lainnya/Others ¹	3,340	12,580	14,94
Jumlah/Total	1 779,861	1 779,861	1 779,863

Catatan/Note: ¹ Jalan lainnya yang dimaksud termasuk yang dibuat dari beton

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang Barat / Public Work Services of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tulang Bawang Barat(km), 2019–2021
Length of Roads by Condition of Roads in Tulang Bawang Barat Regency (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	700,895	453,758	243,22
Sedang/Moderate	356,478	631,706	892,26
Rusak/Damage	179,295	230,567	626,53
Rusak Berat/Severely Damage	543,193	463,830	19,72
Jumlah/Total	1779,861	1 779,861	1 781,73

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang Barat / Public Work Services of Tulang Bawang Barat Regency

BAB

9

**PERBANKAN, KOPERASI,
DAN HARGA-HARGA
*BANKING, COOPERATIVE,
AND PRICES***



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

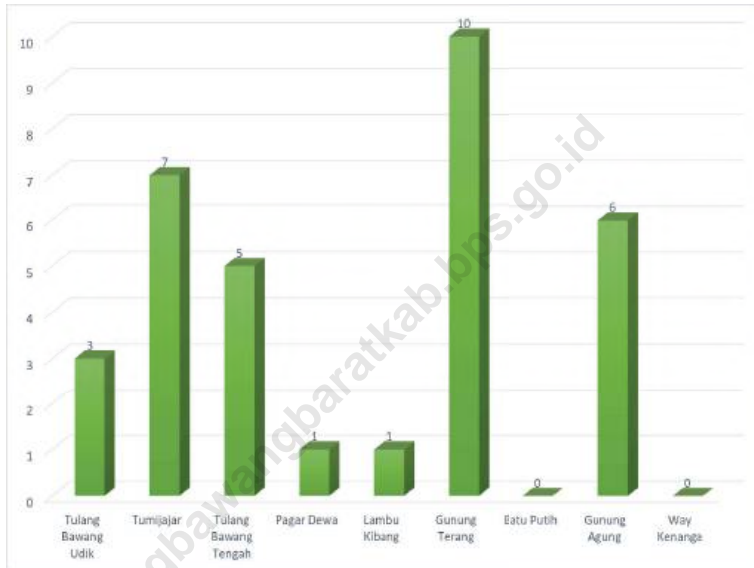
1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

1. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishment with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

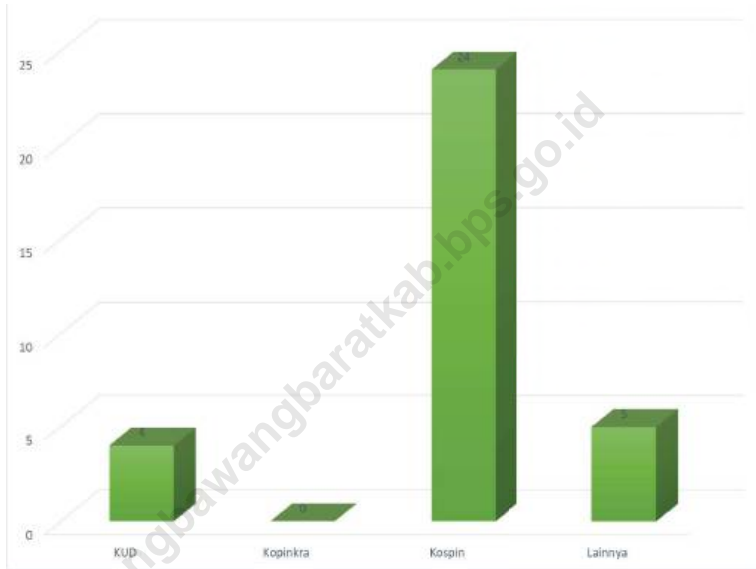
Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2021



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021
Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Tulang Bawang Barat Regency, 2021



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018–2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik	5	3
Tumijajar	4	7
Tulang Bawang Tengah	6	5
Pagar Dewa	2	1
Lambu Kibang	1	1
Gunung Terang	7	10
Batu Putih	0	0
Gunung Agung	7	6
Way Kenanga	0	0
Tulang Bawang Barat	46	33	32	33

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative				Jumlah Total
	KUD	Kopinkra	Kospin	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	1	0	2	0	3
Tumijajar	1	0	4	2	7
Tulang Bawang Tengah	0	0	4	1	5
Pagar Dewa	0	0	1	0	1
Lambu Kibang	0	0	1	0	1
Gunung Terang	1	0	7	2	10
Batu Putih	0	0	0	0	0
Gunung Agung	1	0	5	0	6
Way Kenanga	0	0	0	0	0
Tulang Bawang Barat	4	0	24	5	33

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

BAB

10

PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE



PENJELASAN TEKNIS

1. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk /anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *The average expenditure per capita a month is the costs incurred for consumption. All household members for a month divided by the number of household members. Spending on food consumption is calculated during the past week, While non-food consumption is calculated in the past month and year. Good consumption Food or non-food subsequently is converted into average expenditure a month. The average per capita consumption / expenditure figure presented in this publication is obtained from the quotient of the total consumption of all households (good consume food or not) of the population, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

ULASAN

DESCRIPTION

Rata-rata pengeluaran perkapita masyarakat Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2021 adalah 850.506. dengan rincian 447.793 untuk pengeluaran makan dan 402.713 untuk pengeluaran non makanan.

The average expenditure per capita of Tulang Bawang Barat regency in 2021 is 850.506, the are 447.793 for food expenditures and 402.713 non expenditures

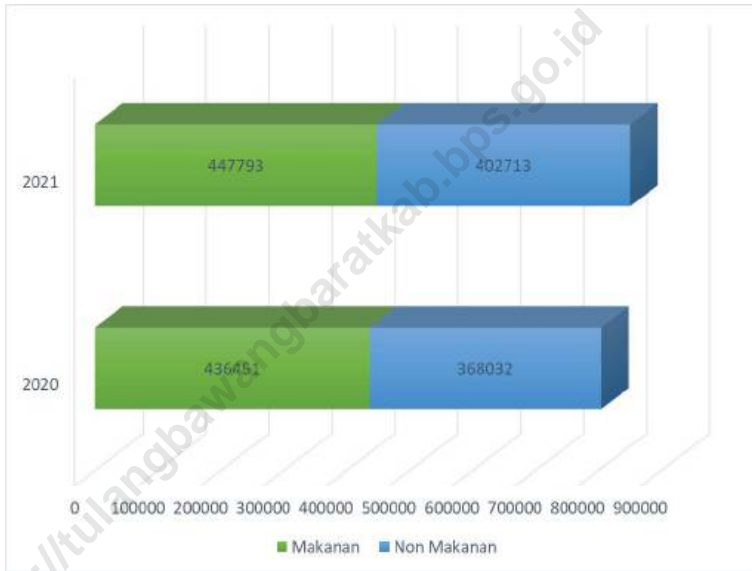
Jika dilihat dari Golongan Pengeluaran Perkapita sebulan untuk Kabupaten Tulang Bawang Barat lebih dari setengahnya berada di atas Rp 500.000 yaitu sebesar 76,40 persen.

From the capita Expenditures Group for a month for Tulang Bawang Barat regency more than half are above Rp. 500.000 which is 76.40 percent.

Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Nonmakanan (rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020 dan 2021

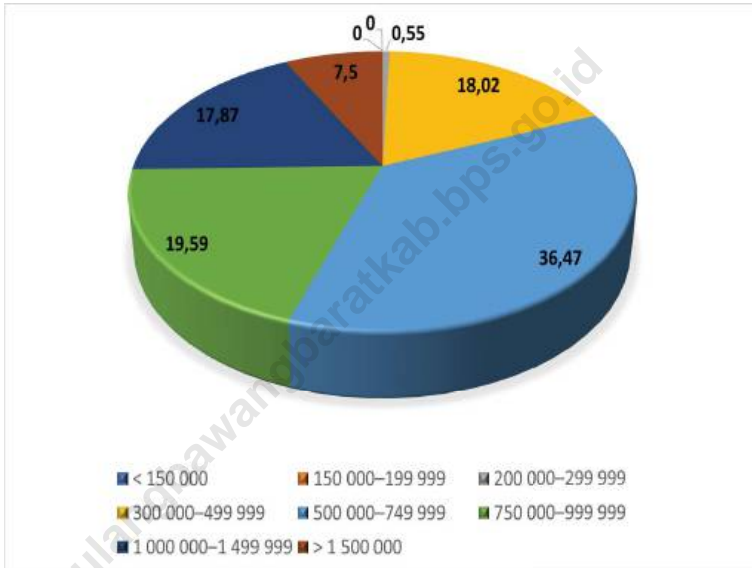
Monthly Average Expenditure per Capita by Food and Non-food Commodity Group (rupiahs) in Tulang Bawang Barat Regency, 2020 and 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tulang Bawang Barat Regency, 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tulang Bawang Barat Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	66 838	68 173
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 012	2 882
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	16 288	34 581
Daging/ <i>Meat</i>	11 203	13 773
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	23 359	25 884
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	44 486	53 551
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 116	10 248
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	15 920	14 443
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	15 224	15 914
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14 046	15 814
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 914	11 630
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 316	8 246
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	109 519	96 832
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	80 211	75 823
Jumlah makanan/Total food	436 451	447 793
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	206 067	225 568
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	77 465	77 382
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	27 475	27 708
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	19 111	N/A
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	21 741	22 118
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	16 173	N/A
Jumlah bukan makanan/Total non-food	368 032	402 713
Jumlah/Total	804 484	850 506

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020 dan 2021**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tulang Bawang Barat Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	8,31	8,02
Umbi-umbian/Tubers	0,25	0,34
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	2,02	4,07
Daging/Meat	1,39	1,62
Telur dan susu/Eggs and milk	2,90	3,04
Sayur-sayuran/Vegetables	5,53	6,29
Kacang-kacangan/Legumes	1,26	1,2
Buah-buahan/Fruits	1,98	1,69
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,89	1,87
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,75	1,86
Bumbu-bumbuan/Spices	1,36	1,37
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,79	0,97
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	13,61	11,38
Rokok/Cigarettes	9,97	8,92
Jumlah makanan/Total food	54,25	52,65
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	25,61	26,52
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	9,63	9,09
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3,42	3,26
Komoditas tahan lama/Durable goods	2,38	NA
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	2,70	2,6
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	2,01	NA
Jumlah bukan makanan/Total non-food	45,75	47,35
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2020-2021**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tulang Bawang Barat Regency, 2020-2021

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2020	2021
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	0,77	0,55
300 000–499 999	22,83	18,02
500 000–749 999	32,89	36,47
750 000–999 999	19,58	19,59
1 000 000–1 499 999	18,03	17,87
> 1 500 000	5,90	7,50
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB

11

**PERDAGANGAN
*TRADE***



PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai Pusat Perbelanjaan, Pasar Tradisional, Pertokoan, Mall, Plasa, Pusat Perdagangan maupun sebutan lainnya (Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 70 Tahun 2013).
2. Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, BUMN, dan BUMD, termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kos, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.
3. Pusat perbelanjaan modern/mal adalah suatu area tertentu yang terdiri dari satu atau beberapa bangunan yang didirikan secara vertikal maupun horizontal, yang dijual atau disewakan kepada pelaku usaha atau dikelola sendiri untuk melakukan kegiatan perdagangan barang.

TECHNICAL NOTES

1. *Market is an area of selling and buying goods with a number of sellers of more than one, referred to as Shopping Centers, Traditional Markets, Shops, Malls, Plaza, Trade Centers and others (Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 70 of 2013).*
2. *Traditional Market is a market developed and managed by the Government, Regional Government, Private, Stated Owned Enterprises, and Regional Owned Enterprises, including cooperation with the private sector with businesses as shops, store, and tents managed by small, medium, non-governmental traders or cooperatives with small scale businesses, small capital and with the process of buying and selling goods through bargaining.*
3. *Modern shopping center/mall is a certain area that consists of one or several buildings that are vertically or horizontally buildings, which are sold or leased to businesses or managed by themselves for trading activities.*

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018–2021**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tulang
Bawang Barat Regency, 2018–2021**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	16	20	20	27
Toko dan warung Kelontong /Store	2953	2930	3570	3 869
Jumlah/Total	2969	2950	3590	3 896

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

BAB

12

SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation know as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production*

usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektorsektor ekonomi atas berbagai aktifitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan,

approach” and “expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Bussiness Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households. which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear. and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat. dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable. yaitu apabila suatu barang publik tersedia. maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services. which the characteristics of private goods is a) Scarcity. that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption. the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition. ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry. namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable. i.e. when a public good available. then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security*

kata lain setiap orang memiliki akses kebarang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

nonresidents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

PDRB merupakan cerminan dari ukuran produktivitas seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Sedangkan PDRB perkapita mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk dalam satu tahun.

GRDP is a reflection of the size of the productivity of the whole value of the goods and services produced by a region within one year. While GRDP per capita reflects the level of productivity per population in one year.

PDRB masyarakat Kabupaten Tulang Bawang Barat atas dasar harga berlaku mengalami kenaikan dari 11.420,34 Milyar rupiah pada tahun 2020 menjadi 11.960,55 Milyar rupiah pada tahun 2021.

GRDP of Tulang Bawang Barat Regency at the current price has increased from 11,420.34 rupiah in 2020 to 11,960.55 billion rupiah in 2021.

PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Tulang Bawang Barat mengalami kenaikan dari 7.747,24 Milyar rupiah pada tahun 2020 menjadi 7.970,78 Milyar rupiah pada tahun 2021.

GRDP at constant prices in Tulang Bawang Barat Regency has increased from 7,747.24 billion rupiah in 2020 to 7,970.78 billion rupiah in 2021.

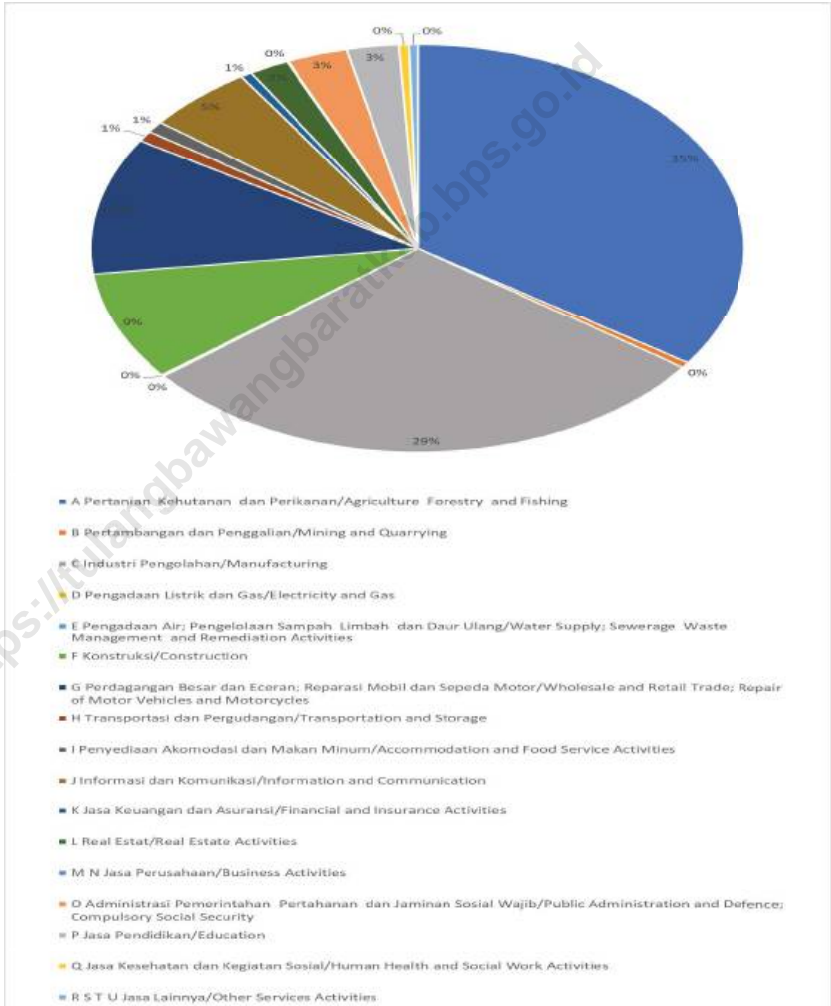
Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha mengalami peningkatan dari -1,32 persen pada tahun 2020 menjadi 2,89 persen pada tahun 2021.

GRDP growth at constant prices according to business fields has increased from -1.31 percent in 2020 to 2.89 percent in 2021.

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tulang Bawang Barat Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku 2010 di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016-2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Tulang Bawang Barat Regency, 2016-2021



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang Barat (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tulang Bawang Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	3 540,46	3 787,65	3 899,85	4 013,53	4 129,18
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	51,03	54,38	56,74	56,42	54,02
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2 854,40	3 122,54	3 445,37	3 244,84	3 491,06
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,70	3,97	4,32	4,70	5,03
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	9,35	9,83	10,36	10,92	11,53
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	836,81	910,96	1 001,68	969,01	1 042,02
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 018,83	1 101,12	1 214,07	1 230,15	1 294,82
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	83,16	90,05	96,98	96,06	101,08
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	90,09	98,68	108,40	105,13	107,27
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	489,16	539,80	588,85	632,89	640,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	55,60	58,73	60,72	62,47	67,56
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	193,67	207,28	231,00	228,59	232,86
M N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,03	7,33	7,67	7,64	7,92
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	296,81	312,02	333,09	353,07	357,42
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	237,29	256,32	282,18	298,08	307,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	42,50	45,80	49,95	55,68	58,73
R S T U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	44,46	48,49	54,08	51,16	52,05
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		9 854,34	10 654,95	11 445,30	11 420,34	11 960,55

Catatan/*Note*: 1.1. Angka 2020 adalah angka sementara.
1.2. Angka 2021 adalah angka sangat sementara.

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang Barat (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tulang Bawang Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 530,62	2 592,08	2 613,18	2 646,19	2 671,80
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	35,85	37,86	39,28	38,68	36,58
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 987,02	2 138,82	2 330,90	2 172,22	2 298,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,13	3,29	3,51	3,84	3,96
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,61	6,80	7,14	7,51	7,77
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	625,86	670,13	722,98	702,01	716,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	820,20	861,25	912,40	907,03	936,31
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	59,26	62,96	67,44	65,42	66,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	58,85	63,44	68,95	66,36	66,48
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	341,47	372,48	403,74	436,85	450,61

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	39,01	39,90	40,65	41,88	43,06
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	154,20	163,56	172,99	169,99	172,79
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,08	5,25	5,39	5,32	5,43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	182,14	189,90	201,20	211,14	216,42
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	166,83	176,70	189,27	198,94	202,14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	30,79	32,86	35,21	39,06	40,77
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	31,12	33,77	36,48	34,81	35,19
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		7 078,06	7 451,02	7 850,70	7 747,24	7 970,78

Catatan/Note: 1.1. Angka 2020 adalah angka sementara.
1.2. Angka 2021 adalah angka sangat sementara.

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tulang Bawang Barat Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	35,93	35,55	34,07	35,14	34,52
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,52	0,51	0,50	0,49	0,45
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	28,97	29,31	30,10	28,41	29,19
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,09	0,09	0,09	0,10	0,10
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,49	8,55	8,75	8,48	8,71
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,34	10,33	10,61	10,77	10,83
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,84	0,85	0,85	0,84	0,85
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,91	0,93	0,95	0,92	0,90
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,96	5,07	5,14	5,54	5,35
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,56	0,55	0,53	0,55	0,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,97	1,95	2,02	2,00	1,95
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,01	2,93	2,91	3,09	2,99
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,41	2,41	2,47	2,61	2,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,43	0,43	0,44	0,49	0,49
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,45	0,46	0,47	0,45	0,44
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: 1.1. Angka 2020 adalah angka sementara.
1.2. Angka 2021 adalah angka sangat sementara.

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang Barat (persen), 2017–2021**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tulang Bawang Barat Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,79	2,43	0,81	1,26	0,97
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,44	5,60	3,77	-1,54	-5,43
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,33	7,64	8,98	-6,81	5,80
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,62	5,16	6,60	9,40	3,30
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,84	2,84	4,91	5,25	3,51
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,20	7,07	7,89	-2,90	2,06
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,76	5,00	5,94	-0,59	3,23
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,64	6,24	7,11	-2,99	2,13
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,37	7,79	8,69	-3,76	0,18
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,12	9,08	8,39	8,20	3,15
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,71	2,26	1,88	3,04	2,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,83	6,07	5,76	-1,73	1,65
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,80	3,21	2,77	-1,43	2,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,32	4,26	5,95	4,94	2,50
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,40	5,91	7,11	5,11	1,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,71	6,71	7,16	10,93	4,38
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,59	8,51	8,04	-4,59	1,10
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,55	5,27	5,36	-1,32	2,89

Catatan/*Note*: 1.1. Angka 2020 adalah angka sementara.
1.2. Angka 2021 adalah angka sangat sementara.

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang Barat (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tulang Bawang Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6 231,33	6 839,64	7 542,16	7 596,77	7 962,68
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	107,97	131,52	148,67	144,71	154,23
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	628,81	656,54	688,38	685,8	702,17
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 044,80	3 424,57	3 712,9	3 661,79	3 871,3
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	52,90	66,36	20,42	51,86	64,87
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-211,47	-463,68	-667,23	-720,59	-794,69
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	9 854,34	10 654,95	11 445,3	11 420,34	11 960,55

Catatan/Note: 1.1. Angka 2020 adalah angka sementara.
 1.2. Angka 2021 adalah angka sangat sementara.
 1.3. Perbedaan angka PDRB menurut jenis pengeluaran terhadap lapangan usaha dikarenakan belum dilakukan rekonsiliasi PDRB Pengeluaran.

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang Barat (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tulang Bawang Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 356,68	4 616,93	4 898,93	4 837,92	4 954,35
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	73,72	85,83	95,55	91,44	95,25
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	388,79	395,45	406,86	396,64	401,24
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 245,39	2 434,00	2 565,73	2 441,14	2 493,33
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	48,18	56,96	9,36	50,10	45,74
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-34,69	138,15	125,73	70,00	19,13
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	7 078,06	7 451,02	7 850,70	7 747,24	7 970,78

Catatan/Note: 1.1. Angka 2020 adalah angka sementara.
 1.2. Angka 2021 adalah angka sangat sementara.
 1.3. Perbedaan angka PDRB menurut jenis pengeluaran terhadap lapangan usaha dikarenakan belum dilakukan rekonsiliasi PDRB Pengeluaran.

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB

13

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL
*COMPARISON***



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, apakah melalui publikasi atau website lampung.bps.go.id.
2. Indeks Pembangunan Manusia (Metode 2014) merupakan Indeks yang mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat (a long and healthy life), pengetahuan (knowledge), standar hidup layak (decent standard of living). Dimensi umur panjang dan hidup sehat lebih dikenal dengan dimensi kesehatan menggunakan indikator angka harapan hidup saat lahir. Dimensi pengetahuan menggunakan indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah sedangkan dimensi standar hidup layak menggunakan indikator PNB per kapita. Indeks kesehatan dirumuskan sebagai berikut:

$$I_{\text{kesehatan}} = \frac{AHH - AHH_{\min}}{AHH_{\max} - AHH_{\min}}$$

dimana :

- I kesehatan = indeks Kesehatan
- AHH = angka harapan hidup
- AHH min = angka harapan hidup minimum yaitu 20 tahun -

TECHNICAL NOTES

1. *The data source used in this chapter comes from the Central Statistics Agency of Lampung Province, whether through publication or the website lampung.bps.go.id.*
2. *The Human Development Index (2014 Method) is an index that measures human development from three basic aspects, namely longevity and healthy living; knowledge; and a decent standard of living. HDI is formed by three basic dimensions, namely long life and healthy life (a long and healthy life), knowledge (knowledge), decent standard of living (decent standard of living). The dimension of longevity and healthy living is better known as the health dimension using life expectancy indicators at birth. The knowledge dimension uses indicators of school-long expectancy and average length of schooling while the standard of living is feasible using the PNB indicator per capita. The health index is formulated as follows.*

$$I_{\text{kesehatan}} = \frac{AHH - AHH_{\min}}{AHH_{\max} - AHH_{\min}}$$

where :

- I kesehatan = indeks Kesehatan
- AHH = angka harapan hidup
- AHH min = angka harapan hidup minimum yaitu 20 tahun
- AHH maks = angka harapan

AHH maks = angka harapan hidup maksimum yaitu 85 tahun

Untuk mengukur dimensi pengetahuan penduduk digunakan dua indikator, yaitu rata-rata lama sekolah (mean years of schooling) dan angka harapan lama sekolah (expected years of schooling).

$$I_{pengetahuan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

dimana :

- I HLS = indeks harapan lama sekolah
- I RLS = indeks rata-rata lama sekolah

Dimensi pengeluaran menggunakan indikator pengeluaran per kapita disesuaikan yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli (Purchasing Power Parity-PPP). Indikator ini menghasilkan indeks pengeluaran dengan rumus sebagai berikut:

$$I_{pendapatan} = \frac{\ln(\text{pendapatan}_{maks}) - \ln(\text{pendapatan}_{min})}{\ln(\text{pendapatan}_{maks}) - \ln(\text{pendapatan}_{min})}$$

- dengan :
- Pendapatan menggunakan pendekatan pengeluaran.
 - Ipendapatan = Indeks pendapatan
 - ln (pendapatan)
 - = ln pengeluaran per kapita disesuaikan

hidup maksimum yaitu 85 tahun

To measure the dimension of population knowledge two indicators are used, namely the mean years of schooling and the expected years of schooling.

$$I_{pengetahuan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

where :

- I HLS = indeks harapan lama sekolah
- I RLS = indeks rata-rata lama sekolah

The expenditure dimension uses adjusted per capita expenditure indicators determined from the value of expenditure per capita and purchasing power parity (PPP). This indicator generates an expenditure index with the following formula:

$$I_{pendapatan} = \frac{\ln(\text{pendapatan}_{maks}) - \ln(\text{pendapatan}_{min})}{\ln(\text{pendapatan}_{maks}) - \ln(\text{pendapatan}_{min})}$$

- with :
- Pendapatan menggunakan pendekatan pengeluaran.
 - Ipendapatan = Indeks pendapatan
 - ln (pendapatan)
 - = ln pengeluaran per kapita disesuaikan
 - ln (pendapatan) = ln 1.007.436
 - ln(pendapatan) = ln 26.572.352

In general, the calculation of per

- $\ln(\text{pendapatan}) = \ln 1.007.436$
- $\ln(\text{pendapatan}) = \ln 26.572.352$

Secara umum teknis penghitungan pengeluaran per kapita disesuaikan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata pengeluaran per kapita sebulan dari data Susenas.
2. Menghitung rata-rata pengeluaran per kapita per tahun dalam ribuan.
3. Menghitung rata-rata pengeluaran per kapita per tahun atas dasar harga konstan 2012.
4. Menghitung Paritas Daya Beli/ Purchasing Power Parity (PPP).
5. Menghitung pengeluaran per kapita setahun disesuaikan dengan membagi rata-rata pengeluaran per kapita per tahun atas dasar harga konstan 2012 dan Paritas Daya Beli.

Indeks Pembangunan Manusia dihitung sebagai rata-rata geometrik dari indeks kesehatan, indeks pengetahuan dan indeks pengeluaran. Secara umum IPM dapat dirumuskan sebagai :

$$IPM = \sqrt[3]{I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}}}$$

capita expenditure is adjusted according to the following steps:

1. Calculate the average monthly expenditure per capita from the Susenas data.
2. Calculate the average expenditure per capita per year in thousands.
3. Calculate the average expenditure per capita per year based on 2012 constant prices.
4. Calculating Purchasing Power Parity (PPP).
5. Calculate annual expenditure per capita adjusted by dividing the average expenditure per capita per year based on 2012 constant prices and purchasing power parity.

The Human Development Index is calculated as a geometric average of the health index, the knowledge index and the expenditure index. In general, HDI can be formulated as:

$$IPM = \sqrt[3]{I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}}}$$

ULASAN

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, wilayah dengan jumlah penduduk terbesar di Provinsi Lampung pada tahun 2021 adalah Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah penduduk 1,46 juta jiwa.

Berdasarkan jumlah penduduk miskin di Provinsi Lampung 2021, wilayah dengan jumlah penduduk miskin terbesar adalah Kabupaten Lampung Timur (153,57 ribu jiwa), sedangkan Kabupaten Mesuji terdapat 14,72 ribu jiwa penduduk miskin.

Rata-rata laju pertumbuhan PDRB di kabupaten/kota se-provinsi Lampung sebesar 5 persen, hanya Kabupaten Lampung Timur yang lajunya dibawah rata-rata sebesar 3,85 persen, sedangkan laju PDRB tertinggi adalah Kota Bandar Lampung sebesar 6.24 persen.

Dilihat dari IPM, dari 15 kabupaten/ kota, Kota Bandar Lampung memiliki angka IPM terbesar yaitu 77,44 yang artinya masuk kategori tinggi sedangkan Kabupaten Mesuji memiliki angka IPM 63,63 berkategori sedang.

DESCRIPTION

Based on population projection results, the region with the largest population in Lampung Province in 2021 is Central Lampung Regency with a population of 1.46 million people.

Based on the number of poor people in Lampung Province in 2021, the region with the largest number of poor people is East Lampung Regency (153.57 thousand inhabitants), while Mesuji Regency has 14.72 thousand poor population.

The average GRDP growth rate in Lampung regencies / cities is 5 percent, only East Lampung Regency whose rate is below the average of 3.85 percent, while the highest PDRB rate is Bandar Lampung Municipality of 6.24 percent.

Viewed from the HDI, of the 15 regencies/municipalities, Bandar Lampung Municipality has the largest HDI number of 77.44 which means it is categorized high while Mesuji Regency has a HDI number of 63.63 in the medium category.

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2017–2021**
Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	298,29	300,70	302,83	302,14	302,749
Tanggamus	586,62	592,60	598,30	640,28	645,807
Lampung Selatan	992,76	1 002,29	1 011,29	1 064,30	1 071,727
Lampung Timur	1 027,48	1 036,19	1 044,32	1 110,34	1 118,115
Lampung Tengah	1 261,50	1 271,57	1 281,31	1 460,05	1 477,395
Lampung Utara	612,10	614,70	616,90	633,10	634,117
Way Kanan	441,92	446,11	450,11	473,58	476,871
Tulang Bawang	440,51	445,80	450,90	430,02	430,630
Pesawaran	435,83	440,19	444,38	477,47	481,708
Pringsewu	393,90	397,22	400,19	405,47	406,823
Mesuji	198,09	199,17	200,20	227,52	229,772
Tulang Bawang Barat	269,16	271,21	273,22	286,16	287,707
Pesisir Barat	152,53	153,74	154,90	162,70	163,641
Bandar Lampung	1 015,91	1 033,80	1 051,50	1 166,07	1 184,949
Metro	162,98	165,19	167,41	168,68	169,781
Provinsi Lampung	8 289,58	8 370,49	8 447,74	9 007,85	9 081,792

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Provinsi Lampung, Proyeksi Penduduk Provinsi Lampung 2010–2021/BPS Lampung Province, Population Projection in Lampung Province by Regency/Municipality, 2010–2021

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	5,03	5,14	5,20	- 1,80	2,58
Tanggamus	5,19	5,02	5,03	- 2,65	2,30
Lampung Selatan	5,46	5,26	5,14	- 2,55	2,68
Lampung Timur	4,58	3,78	3,85	- 3,00	0,24
Lampung Tengah	5,27	5,45	5,46	- 1,72	2,88
Lampung Utara	5,21	5,33	5,36	- 1,75	2,82
Way Kanan	5,11	5,21	5,19	- 1,99	2,90
Tulang Bawang	5,45	5,49	5,48	- 2,44	2,88
Pesawaran	5,01	5,10	5,02	- 2,15	2,08
Pringsewu	5,11	5,03	5,06	- 1,92	2,91
Mesuji	5,20	5,31	5,29	- 1,75	2,84
Tulang Bawang Barat	5,55	5,46	5,38	- 1,92	2,89
Pesisir Barat	5,33	5,35	5,39	- 1,80	2,07
Bandar Lampung	6,28	6,21	6,24	- 3,46	3,07
Metro	5,66	5,69	5,61	- 3,00	2,91
Provinsi Lampung	5,16	5,25	5,27	- 2,51	2,79

Catatan/Note: * Angka Sementara/ Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Lampung Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	42,71	40,62	39,05	38,12	39,36
Tanggamus	77,53	73,77	71,90	70,37	71,89
Lampung Selatan	150,11	148,53	144,44	143,33	145,85
Lampung Timur	167,64	162,94	158,90	153,57	159,79
Lampung Tengah	162,38	160,12	153,84	152,28	155,77
Lampung Utara	131,78	128,02	122,65	119,35	121,91
Way Kanan	62,00	60,16	58,72	58,41	59,89
Tulang Bawang	44,31	43,10	42,06	42,43	44,53
Pesawaran	71,64	70,14	67,36	66,04	68,31
Pringsewu	44,41	41,63	40,55	40,12	41,04
Mesuji	15,16	15,01	14,94	14,72	15,24
Tulang Bawang Barat	21,77	21,93	21,14	20,29	23,03
Pesisir Barat	23,76	22,98	22,38	22,24	23,23
Bandar Lampung	100,50	93,04	91,24	93,74	98,76
Metro	16,06	15,06	14,49	14,31	15,32
Provinsi Lampung	1 131,73	1 097,05	1 063,66	1 049,32	1 083,92

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Lampung, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Lampung Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	66,06	66,74	67,50	67,80	67,90
Tanggamus	64,94	65,67	66,37	66,42	66,65
Lampung Selatan	66,95	67,68	68,22	68,36	68,49
Lampung Timur	68,05	69,04	69,34	69,37	69,66
Lampung Tengah	68,95	69,73	70,04	70,16	70,23
Lampung Utara	66,58	67,17	67,63	67,67	67,89
Way Kanan	65,97	66,63	67,19	67,44	67,57
Tulang Bawang	67,07	67,70	68,23	68,52	68,73
Pesawaran	64,43	64,97	65,75	65,79	66,14
Pringsewu	68,61	69,42	69,97	70,30	70,45
Mesuji	61,87	62,88	63,52	63,63	64,04
Tulang Bawang Barat	64,58	65,30	65,93	65,97	66,22
Pesisir Barat	62,20	62,96	63,79	63,91	64,30
Bandar Lampung	75,98	76,63	77,33	77,44	77,58
Metro	75,87	76,22	76,77	77,19	77,49
Provinsi Lampung	68,25	69,02	69,57	69,69	69,90

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

BPS-STATISTICS OF TULANG BAWANG BARAT REGENCY

JALAN RAYA TIRTA MAKMUR, TULANG BAWANG TENGAH, TULANG BAWANG BARAT,

TELP (0726) 7575047, FAKS (0726) 7575047,

MAILBOX : BPS1812@BPS.GO.ID



9 772654 679000